

**EFEKTIVITAS PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE
INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC)* TERHADAP
KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN DESKRIPSI
KELAS V MI PESANTREN DATOK SULAIMAN
KOTA PALOPO**



IAIN PALOPO

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.) Pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah
Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo

Oleh,

**RISMAYANTI
NIM 14. 16. 14. 0048**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
(PGMI) FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) PALOPO
2019**

**EFEKTIVITAS PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE
INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC)* TERHADAP
KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN DESKRIPSI
KELAS V MI PESANTREN DATOK SULAIMAN
KOTA PALOPO**



IAIN PALOPO

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.) Pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah
Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo

Oleh,

**RISMAYANTI
NIM 14. 16. 14. 0048**

Dibimbing oleh:

- 1. Munir Yusuf, S.Ag., M.Pd.**
- 2. Muhammad Guntur, S.Pd., M.Pd.**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
(PGMI) FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) PALOPO
2019**

PENGESAHAN SKRIPSI

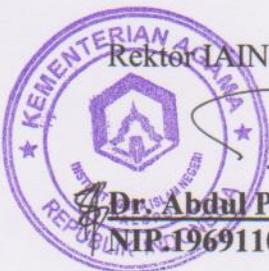
Skripsi yang berjudul **Efektifitas Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Kelas V MI Pesantren Datok Sulaiman Kota Palopo** yang ditulis oleh **Rismayanti, NIM 14.16.14.0048**, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, yang *dimunaqasyahkan* pada hari Senin, **20 Mei 2019 M** bertepatan dengan **15 Sya'ban 1440 H**, telah diperbaiki sesuai dengan catatan dan permintaan tim penguji, dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Palopo, 20 Mei 2019 M.
15 Sya'ban 1440 H.

TIM PENGUJI

- | | | |
|--------------------------------------|-------------------|---------|
| 1. Munir Yusuf, S.Ag., M.Pd. | Ketua Sidang | (.....) |
| 2. Rosdiana, ST., M.Kom. | Sekretaris Sidang | (.....) |
| 3. Dr. Sukirman Nurdjan, S.S., M.Pd. | Penguji I | (.....) |
| 4. Mirnawati, S.Pd., M.Pd. | Penguji II | (.....) |
| 5. Munir Yusuf, S.Ag., M.Pd. | Pembimbing I | (.....) |
| 6. Muhammad Guntur, S.Pd., M.Pd. | Pembimbing II | (.....) |

IAIN PALOPO
Mengetahui,



Rektor IAIN Palopo

Dr. Abdul Pirol, M.Ag.
NIP.19691104 199403 1 004



Dekan Fakultas Tarbiyah
dan Ilmu Keguruan

Dr. Sardin K, M.Pd.
NIP.19701030 1999 1 003

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rismayanti

NIM : 14.16.14.0048

Program Study : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa :

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi, atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain, yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi, adalah karya saya sendiri, kecuali kutipan yang ditunjukkan sumbernya, segala kekeliruan yang ada didalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagai mana mestinya. Bila mana dikemudian hari ternyata pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Palopo, 2019

Yang Membuat Pernyataan,



Rismayanti
NIM. 14. 16. 14. 0048

NOTA DINAS PEMBIMBING

Lampiran : -

Hal : Skripsi

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Di-

Tempat

Assalamu 'Alaikum Wr.Wb.

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan terhadap skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Rismayanti

NIM : 14.16.14.0048

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Jurusan : Ilmu Keguruan

Judul : Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Kelas V MI Pesantren Datok Sulaiman Kota Palopo

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diajukan.

Demikian untuk diproses selanjutnya.

Wassalamu 'Alaikum Wr.Wb.

Pembimbing I

Munir Yusuf, S.Ag., M.Pd
NIP. 19740602 199903 1 003

NOTA DINAS PEMBIMBING

Lampiran : -

Hal : Skripsi

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Di-

Tempat

Assalamu 'Alaikum Wr.Wb.

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan terhadap skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Rismayanti

NIM : 14.16.14.0048

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Jurusan : Ilmu Keguruan

Judul : Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Kelas V MI Pesantren Datok Sulaiman Kota Palopo

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diajukan.

Demikian untuk diproses selanjutnya.

Wassalamu 'Alaikum Wr.Wb.

Pembimbing II

Muhammad Guntur, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19791011 201101 1 003

NOTA DINAS PENGUJI

Lamp : -

Hal : Skripsi

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Di-

Palopo

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan terhadap skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Rismayanti
NIM : 14.16.14.0048
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran
Cooperative Integrated Reading and Composition
(CIRC) Terhadap Keterampilan Menulis Karangan
Deskripsi Kelas V MI Pesantren Datok Sulaiman
Kota Palopo

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah layak untuk diujikan.

Demikian untuk proses selanjutnya.

Wassalamu'alikum Wr. Wb.

Penguji II

Mirnawati, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 2003 04 85 01

NOTA DINAS PENGUJI

Lamp : -

Hal : Skripsi

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Di-

Palopo

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa, maupun tehnik penulisan terhadap skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Rismayanti
NIM : 14.16.14.0048
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran
Cooperative Integrated Reading and Composition
(CIRC) Terhadap Keterampilan Menulis Karangan
Deskripsi Kelas V MI Pesantren Datok Sulaiman
Kota Palopo

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah layak untuk diujikan.

Demikian Untuk Proses Selanjutnya.

Wassalamu'alikum Wr. Wb.

Penguji I

Dr. Sukirman Nurdjan, S.S., M.Pd.
NIP. 196705 200003 1 002

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul : **Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) Terhadap Keterampilan Menulis Karang Deskripsi Kelas V MI Pesantren Datok Sulaiman Kota Palopo**

Yang ditulis oleh:

Nama : Rismayanti

NIM : 14.16.14.48

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Di setujui untuk diujikan pada seminar hasil penelitian.

Demikian untuk proses selanjutnya.

Palopo, 10 Mei 2019

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Munir Yusuf, S.Ag., M.Pd.
NIP 19740602 199903 1 003

Muhammad Guntur. S.Pd., M.Pd.
NIP. 19791011 201101 1 003

PERSETUJUAN PENGUJI

Skripsi yang berjudul : Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Kelas V MI Pesantren Datok Sulaiman Kota Palopo
Yang ditulis oleh:

Nama : Rismayanti

NIM : 14.16.14.48

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Disetujui untuk diujikan pada ujian munaqasyah.

Demikian untuk proses selanjutnya.

Palopo, 20 Mei 2019

Penguji I,

Penguji II,

Dr. Sukirman Nurdjan, S.S., M.Pd.

Mirnawati. S.Pd.,M.Pd.

NIP 19670516200003 1 002

NIDN 200304 8501

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ
وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ

Puji dan syukur kehadiran Allah swt. Atas segala limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya skripsi yang berjudul “Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Kelas V MI Pesantren Datok Sulaiman Kota Palopo”, dapat terselesaikan meskipun dalam bentuk sederhana. Salawat dan salam senantiasa turunkan kepada junjungan Nabi Muhammad saw. Sebagai suri tauladan bagi seluruh umat manusia sekaligus *rahmatan lil’alamin*.

Pada kesempatan ini, penulis menghaturkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Abdul Pirol, M.Ag., selaku Rektor IAIN Palopo, wakil Rektor I Dr. Rustan S, M.Hum., wakil rektor II Dr. Ahmad Syarif Iskandar, M.M., wakil Rektor III Dr. Hasbi, M.Ag.
2. Dr. Kaharuddin, M.Pd.I., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, beserta para wakil Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo, yang telah banyak membantu di dalam menyelesaikan studi selama mengikuti pendidikan di IAIN Palopo.
3. Dr. St. Marwiyah, M.Ag., selaku ketua Jurusan Tarbiyah IAIN Palopo, dan Nursaeni, S.Ag., M.Pd., selaku sekretaris Jurusan Tarbiyah yang senantiasa membina, mengembangkan, dan meningkatkan mutu Institut Agama Islam Negeri Palopo.

4. Dr. Edhy Rustan, M.Pd., selaku ketua program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Rosdiana, S.T., M.Kom., selaku sekretaris program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), yang telah banyak memberikan semangat, motivasi serta saran dalam rangkaian proses perkuliahan sampai ke tahap penyelesaian studi.
5. Seluruh dosen IAIN Palopo yang sejak awal perkuliahan telah membimbing dan memberi pengetahuan kepada peneliti.
6. Munir Yusuf, S.Ag., M.Pd selaku pembimbing I dan Muhammad Guntur, S. Pd. M.Pd selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktunya dalam memberikan arahan, motivasi, petunjuk dan bimbingan dalam penulisan ini.
7. Syaharuddin, selaku kepala sekolah MI Pesantren Datok Sulaiman Kota Palopo, serta ibu guru wali kelas V ibu Dra. Hj. Radhiah, M.Pd.I, yang telah membimbing dan mengarahkan selama proses penelitian.
8. Semua pihak terkhusus keluarga yang telah membantu untuk menyelesaikan skripsi ini, baik dari materi, moral, doa, dan memberikan motivasi kepada penulis.
9. Teristimewa orang tua tercinta, Ibunda Jawariah, Nenek Kamisa yang telah mengasuh, mendidik, dan mendampingi peneliti dengan penuh kasih sayang sejak kecil hingga sekarang. Ananda berterima kasih kepada kalian. Hanya doa yang dapat peneliti persembahkan untuk

mereka berdua semoga senantiasa berada dalam limpahan kasih sayang Allah swt. Amin

10. Seluruh teman seperjuangan program studi PGMI angkatan 2014: Khususnya kelas PGMI B selama ini memberikan bantuan, motivasi, saran, dukungan dan dorongan selama ini. Akhirnya peneliti bisa menyelesaikan skripsi ini.

11. Kepada teman-teman seperjuangan, Nurhaeni, Puspita Andini, Siti Harniyati, Risma Nengsi, dan Darnia, terima kasih atas bantuannya. Dan buat teman-teman yang tidak disebutkan nama-namanya peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada kalian semua.

Penulis sepenuhnya menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, sehingga saran dan kritikan, penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga karya sederhana ini bermanfaat bagi seluruh pihak dan khususnya pada diri pribadi penulis.

Wassalamu'Alaikum Wr.Wb

Palopo, 18 Januari 2019

Penulis

Rismayanti
NIM. 14. 16. 14.0048

ABSTRAK

Rismayanti, 2019. "Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) Terhadap Keterampilan Menulis Karang Deskripsi Kelas V MI Pesantren Datok Sulaiman Kota Palopo". Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Jurusan Tarbiyah. (Pembimbing I Munir Yusuf, S.Ag., M.Pd. dan Pembimbing II Muhammad Guntur, S.Pd., M.Pd.)

Kata Kunci: Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CICR), Karang Deskripsi

ABSTRAK: Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi kelas V MI Pesantren Datok Sulaiman Kota Palopo. Penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan desain atau rancangan *One Group Pretest-Posttest Desain*. Masalah utamanya adalah rendahnya keterampilan menulis karangan deskripsi pada peserta didik khususnya di kelas V MI Pesantren Datok Sulaiman Kota Palopo. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, tes dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran (CIRC) dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas V MI Pesantren Datok Sulaiman Kota Palopo sebelum menggunakan model pembelajaran (CICR) sangat kurang dengan melihat hasil *pre-test* adalah =1008 dengan rata-rata = 4200. Setelah menggunakan model pembelajaran (CIRC) kemudian nilai *post-test* adalah = 1915 dengan rata-rata = 7979. Hal ini menunjukkan bahwa ada perbedaan yang jelas sebelum dan setelah penggunaan model pembelajaran (CIRC) karena hasil dari *post-test* lebih besar dari hasil *pre-test*. Hasil dari perhitungan statistik $t_{hitung} = 12,289$ hasil terbesar dari tingkat 1% = 2,50 serta hasil terbesar dari tingkat 5% = 1,71 hal ini berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$. Hal ini menunjukkan bahwa keterampilan menulis siswa yang menggunakan model pembelajaran (CIRC) lebih baik dari tidak menggunakan model pembelajaran (CIRC). Maka dari itu, penggunaan model (CIRC) menjadi salah satu cara efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas V MI Pesantren Datok Sulaiman Kota Palopo.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
PENGESAHAN SKRIPSI	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	vi
PERSETUJUAN PENGUJI.....	vii
PRAKATA.....	viii
ABSTRAK.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Hipotesis Penelitian.....	4
D. Tujuan Penelitian.....	4
E. Manfaat Penelitian.....	5
F. Ruang Lingkup Penelitian.....	6
G. Defenisi Operasional dan Ruang Lingkup Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	8
1. Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	8
2. Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi	10
3. Model Pembelajaran CIRC	26
4. Kerangka Pikir.....	34

BAB III METODE PENELITIAN	35
1. Metode dan Desain Penelitian.....	35
2. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	37
3. Sumber Data	37
4. Populasi dan Sampel	38
5. Teknik pengumpulan data	39
6. Teknik analisis data	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	43
1. Gambaran umum lokasi Penelitian	43
2. Hasil penelitian.....	50
3. Pembahasan.....	56
BAB V PENUTUP.....	60
1. Kesimpulan	60
2. Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA	64

DAFTAR TABEL

Nama Tabel Halaman

Tabel 3.1	Rancangan Desain Penelitian	36
Tabel 3.2	Jumlah Peserta Didik Kelas V MI Pesantren Datok Sulaiman Kota Palopo.....	38
Tabel 3.3	Pengkategorian Predikat Hasil Belajar	41
Tabel 4.1	Daftar Jumlah Siswa MI Pesantren Datok Sulaiman Kota Palopo	47
Tabel 4.2	Data Sarana dan Prasarana MI Pesantren Datok Sulaiman Kota Palopo.....	49
Tabel 4.3	Membandingkan Hasil <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i>	51
Tabel 4.4	Jumlah Hasil <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> Siswa Kelas V MI Pesantren Datok Sulaiaman Kota Palopo.....	52
Tabel 4.5	Jumlah Deviasi Kuadrat dari <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i>	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Bagan kerangka pikir.....	34
------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Nama Guru	66
Lampiran 2 Daftar Nama Siswa.....	68
Lampiran 3 Uji Normalitas	69
Lampiran 4 Uji Homogenitas.....	71
Lampiran 5 Analisis Data	72
Lampiran 6 Lembar Pengamatan Aktivitas Guru	73
Lampiran 7 Aspek Penilaian Aktivitas Guru	74
Lampiran 8 Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa.....	77
Lampiran 9 Aspek Penilaian Aktivitas Siswa.....	89
Lampiran 10 Lembar Validasi Instrumen Penelitian	92
Lampiran 11 Instrumen Penelitian <i>Pre-test</i>	96
Lampiran 12 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian <i>Pre-test</i>	97
Lampiran 13 Instrumen Penelitian <i>Post-test</i>	98
Lampiran 14 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian <i>Post-test</i>	99
Lampiran 15 Nilai <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i>	100
Lampiran 16 RPP.....	102

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan berasal dari kata “didik” lalu kata ini mendapat awalan “me” sehingga menjadi “mendidik” artinya memelihara dan memberi latihan. Dalam memelihara dan memberi latihan diperlukan adanya ajaran tuntutan dan pimpinan mengenai akhlak dan kecerdasan pikiran. Selanjutnya, pengertian “pendidikan” menurut kamus besar bahasa Indonesia ialah proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan.¹

Salah satu ayat tentang pembelajaran antara lain dalam Q.S al – Mujadilah/ 58 : 11 :

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ

Terjemahnya:

“Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan”.

Di dalam ayat ini telah menjelaskan bahwa menuntut ilmu sangatlah penting karena dapat menuntun seseorang kejalan yang benar dan didalam ayat

¹Muhibbin, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendidikan Baru*, (Cet, XV; PT Remaja Rosdakarya, 2010), h. 10.

telah menjelaskan bahwa Allah akan meninggikan orang-orang yang berilmu pengetahuan.²

Standar kompetensi kebahasaan diklasifikasi ke dalam empat aspek yaitu aspek menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat aspek keterampilan itu menjadi faktor pendukung dalam menyampaikan pikiran, gagasan, dan pendapat, baik secara lisan maupun tertulis sesuai dengan konteks komunikasi yang harus dikuasai oleh pemakai bahasa.

Membaca dan menulis merupakan suatu rangkaian keterampilan berbahasa. Setelah siswa terampil membaca maka keterampilan selanjutnya adalah menulis. Keterampilan menulis adalah pengetahuan yang harmonis antara daya otak dan daya tangan. Dengan membiasakan diri untuk terus menulis akan terasa dengan baik. Keterampilan adalah aksi nyata seseorang yang mau bertindak dan tahu yang harus dilakukan dan tahu cara melakukannya. Khusus pada keterampilan menulis karangan deskripsi adalah karangan yang menggambarkan sebuah objek sedemikian rupa sehingga pembaca merasakan seolah-olah melihat sendiri yang digambarkan itu. Karangan deskripsi adalah bentuk tulisan yang bertujuan memperluas pengetahuan dan pengalaman pembaca dengan jalan melukiskan hakikat objek dan sebenarnya.

Fenomena lain yang terjadi di kelas V MI Pesantren Datok Sulaiman Kota Palopo, yaitu siswa sulit menciptakan ide seperti menciptakan topik lalu

² Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahannya*, (Semarang ; Karya Toha Saputra, 2011). h. 542.

menyederhanakan menjadi judul dan dikembangkan menjadi karangan deskripsi. Sulitnya mencapai keterampilan menulis tersebut disebabkan oleh komponen belajar mengajar, khususnya model mengajar yang kurang sesuai dengan karakter belajar siswa. Pada hal banyak cara yang dapat dilakukan untuk membantu siswa dalam menulis salah satu model yang dapat diterapkan adalah model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*.

Model Pembelajaran *Cooperative Inetgrated Reading and Composition (CIRC)* merupakan program komprehensif untuk mengajarkan membaca dan menulis pada kelas sekolah dasar pada tingkat yang lebih tinggi dan juga pada sekolah menengah. Mencermati teori tersebut membuka wawasan baru bahwa membaca dan menulis dapat diterapkan secara terpadu dalam pembelajaran menulis. Sangat logis jika membelajarkan keterampilan membaca dan menulis yang diawali dengan kegiatan membaca secara *kooperatif* bahan bacaan terlebih dahulu lalu menuliskan kembali pokok atau keseluruhan bahan bacaan yang telah dibaca. Berbeda jika siswa langsung membaca pemahaman bacaan dan menulis tanpa diawali dengan kegiatan pembacaan dan penulis bahan bacaan.³

Berdasarkan uraian tersebut, penulis terinspirasi melakukan penelitian dengan harapan dapat memecahkan masalah dalam pembelajaran menulis di kelas V MI Pesantren Datok Sulaiman Kota Palopo. Penelitian yang diharapkan dapat mengungkap hal tersebut berjudul: Model Pembelajaran

³Jurnal Pendidikan dan Pengajaran Datok Sulaiman, (Vol. I: Kantor Dinas Dikpora Wilayah Bua Kab. Luwu, 2012). h. 81-82.

Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) dalam Pembelajaran menulis siswa Kelas V MI Pesantren Datok Sulaiman Kota Palopo. Hal ini dilakukan berdasarkan data empiris bahwa penelitian yang relevan masih kurang. Oleh karena itu, penelitian keterampilan menulis karangan deskripsi dengan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) perlu diperkaya dengan meneliti masalah yang relevan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang maka masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah gambaran model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) pada keterampilan menulis karangan deskripsi pada siswa kelas V MI Pesantren Datok Sulaiman Kota Palopo?
2. Bagaimanakah efektivitas model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi kelas V MI Pesantren Datok Sulaiman Kota Palopo?
3. Apakah ada perbedaan tingkat efektivitas sebelum dan sesudah model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) pada keterampilan menulis karangan deskripsi pada siswa kelas V MI Pesantren Datok Sulaiman Kota Palopo?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian ini bertujuan mengetahui efektivitas pembelajaran melalui penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui efektivitas gambaran model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) pada keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas V MI Pesantren Datok Sulaiman Kota Palopo.

2. Untuk mengetahui bagaimana penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dapat meningkatkan ketrampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas V MI Pesantren Datok Sulaiman Kota Palopo.

3. Untuk mengetahui apakah ada perbedaan tingkat efektivitas sebelum dan sesudah pada model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dalam keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas V MI Pesantren Datok Sulaiman Kota Palopo.

D. Manfaat Penelitian

Pelaksanaan penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoretis maupun praktis yaitu sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis

- a. Guru dapat memiliki pengetahuan tentang penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) sebagai bentuk inovasi dalam pembelajaran di Sekolah Dasar.
- b. Guru memiliki teori pembelajaran yang dapat dijadikan acuan untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi di Sekolah Dasar.
- c. Peneliti dapat mengetahui tentang penggunaan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) sehingga dapat diterapkan jika kelak menjadi guru Sekolah Dasar.

2. Manfaat Praktis

- a. Guru dapat pengalaman secara langsung menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC).
- b. Siswa kelas V mendapat kesempatan dan pengalaman belajar keterampilan menulis karangan deskripsi dalam suasana yang menyenangkan dan meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi.
- c. Bagi sekolah, yaitu sebagai informasi dalam upaya perbaikan dan peningkatan pembelajaran keterampilan menulis karangan deskripsi.

D. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini mengkaji tentang model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dalam pembelajaran keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas V MI Pesantren Datok Sulaiman Kota Palopo. Dengan demikian, kajian penelitian ini berfokus pada peranan model

pembelajaran CIRC dalam meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas V MI Pesantren Datok Sulaiman Kota Palopo. Aspek yang dinilai dalam keterampilan menulis karangan deskripsi, yakni kesesuaian isi karangan dengan judul, organisasi karangan, penggunaan bahasa, pilihan kata, dan penggunaan EYD.

E. Definisi Operasional dan Ruang Lingkup Penelitian

Untuk memperjelas penelitian ini perlu dijelaskan arti kata atau istilah yang terdapat dalam penelitian ini. Istilah yang esensial dalam penelitian ini, yaitu model pembelajaran CIRC, dan menulis.

1. Model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) merupakan program komprehensif untuk mengajarkan membaca dan menulis pada kelas sekolah dasar pada tingkat yang lebih tinggi dan juga pada sekolah menengah. Dalam CIRC guru menggunakan bahan bacaan yang berisi latihan soal karangan deskripsi. Guru dapat menggunakan atau tidak menggunakan kelompok membaca seperti dalam kelas membaca tradisional.

2. Menulis adalah salah satu dari empat keterampilan berbahasa yakni: menyimak, berbicara, membaca, dan menulis sendiri. Setiap keterampilan mempunyai hubungan yang erat dengan yang lainnya dalam memperoleh keterampilan berbahasa.

3. Karangan deskripsi adalah karangan yang menggambarkan sebuah objek sedemikian rupa sehingga pembaca merasakan seolah-olah melihat sendiri yang digambarkan itu. Karangan deskripsi adalah bentuk tulisan yang bertujuan

memperluas pengetahuan dan pengalaman pembaca dengan jalan melukiskan hakikat objek dan sebenarnya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menegaskan posisi penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti diantara hasil penelitian sebelumnya yang bertopik senada.

Irmawati (2015) dengan judul Peningkatan Kemampuan Memproses Puisi Melalui Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading Compositon* (CIRC) pada siswa kelas VI SDN NO. 119 Bontosunggu Kabupaten Takalar, dimana hasil penelitian menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa secara kuantitatif dengan skor rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I sebesar 70 dan siklus II sebesar 81,25.¹

Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang saya lakukan. Persamaannya terletak pada model yang digunakan yaitu CIRC. Sedangkan perbedaannya yaitu dari segi materi pembelajaran dan lokasi penelitian yang dilakukan, yakni di SDN NO. 119 Bontosunggu Kabupaten Takalar.

Penelitian Suwanto (2009) dengan judul “Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca dan Menulis Permulaan dengan Model Kooperatif

¹Irmayani, *Peningkatan Kemampuan Memproses Puisi Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe CIRC Pada Siswa Kelas VI SDN NO. 119 Inpres Bontosunggu, Skripsi*, (Makassar, Jurusan Tarbiya Universitas Muhammadiyah Makassar 2015).

Integrasi Membaca dan Komposisi (CIRC) Penelitian Tindakan Kelas Pada Siswa Kelas I SD Negeri Eromoko Kecamatan Eromoko Wonogiri". Berdasarkan hasil dari penelitian tindakan kelas ini kemukakan dua kesimpulan, yaitu: (1) Penerapan model CIRC dapat meningkatkan kemampuan membaca dan menulis permulaan pada siswa kelas I, terbukti dengan adanya peningkatan pada siklus I, II, III; (2) penerapan model CIRC dapat meningkatkan proses pembelajaran membaca dan menulis permulaan, baik pada siswa maupun pada guru.²

Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang saya lakukan. Persamaannya terletak pada penggunaan model, yakni CIRC. Sedangkan perbedaannya terletak pada penelitian yang digunakan yaitu eksperimen, lokasi penelitian dan materi pelajaran yang berbeda saya materi yang diajarkan yaitu karangan deskripsi dan peneliti materi ajarnya.

Sri Rahayu "Peningkatan Kemampuan Membaca dan Menulis Cerita pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar Melalui Model Pembelajaran CIRC" Penelitian ini dilaksanakan di tempat mengajarnya yaitu di SDN Kasin kecamatan Klojen kota Malang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam aspek membaca sebelum adanya tindakan siklus I dengan rata-rata 78.08, sedangkan aspek menulisnya dengan rata-rata 75.5. Pada tindakan siklus I aspek membaca mengalami peningkatan sebesar 1.72

²VurI Putri Yonatin, *Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas III SD Negeri Congkrang II Murtulan Melalui Model Kooperatif Tipe Circ*, Skripsi, (Murtulan, Jurusan Tarbiyah Universitas Negeri Yogyakarta 2014).

dengan nilai rata-rata 79. Di siklus II aspek membaca dan menulis juga mengalami peningkatan yaitu 2.7 dengan nilai rata-rata 82.5 dalam aspek membaca dan 3.79 dengan nilai rata-rata 82.7 dalam aspek menulis. Selain hasil belajar meningkat begitu juga dengan proses kegiatan belajar siswa juga mengalami peningkatan. Hal ini ditunjukkan dengan adanya hasil pada siklus I yaitu sebesar 10.61, sedangkan pada siklus II menjadi 13.44 yang berarti mengalami peningkatan sebesar 2.83.11.³

Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan peneliti yang saya lakukan persamaanya yaitu menggunakan model pembelajaran CIRC, sedangkan perbedaannya yaitu jenis penelitiannya, materi ajarnya berbeda, dan lokasi penelitiannya.

B. Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi

a. Keterampilan Menulis

Keterampilan menulis adalah pengetahuan yang harmonis antara daya otak dan daya tangan. Dengan membiasakan diri untuk terus menulis akan terasa dengan baik. Keterampilan menulis adalah aksi nyata seseorang yang mau bertindak dan tahu yang harus dilakukan dan tahu cara melakukannya.⁴

³ Maria Ulfa, *Penggunaan Metode CIRC Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas III Di Madrasah Al Hidayah Pandansari, Skripsi*, (Pandansari, Jurusan Tarbiyah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2015)

⁴ Sukirman Nurdjan, *Cara Kreatif Menulis Karya Ilmiah*, (Makassar: Penerbit Aksara Timur, 2015). h. 64.

Menulis adalah salah satu dari empat keterampilan berbahasa yakni: menyimak, berbicara, membaca, dan menulis setiap keterampilan mempunyai hubungan yang erat dengan yang lainnya dalam memperoleh keterampilan berbahasa.

Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung. Menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Dalam kegiatan menulis penulis harus terampil memanfaatkan grafologi, struktur bahasa dan kosakata. Keterampilan ini tidak akan datang secara otomatis, tetapi harus melalui latihan dan praktek yang banyak dan teratur.⁵

Menulis adalah suatu proses kegiatan pikiran manusia yang hendak mengungkapkan isi jiwanya kepada orang lain atau kepada diri sendiri dalam bentuk tulisan. Menulis juga dapat melatih orang untuk mengeluarkan pikirannya dengan baik sehingga dapat dimengerti orang lain. Kegiatan menulis merupakan kegiatan yang harus dilakukan secara sadar, terarah, dan mempunyai mekanisme, serta persyaratan yang perlu diperhatikan agar tulisan berhasil dengan baik.⁶

⁵ Nurhadi dan Roekhan, *Dimensi-Dimensi Dalam Belajar Bahasa Kedua*, (Cet. II; Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2010). h. 213-214.

⁶ Sukirman Nurdjan, *Dasar-Dasar Memahami Bahasa Indonesia*, (Cet II; Read Institute Press, 2014). h. 109-110.

Menulis merupakan suatu cara mengkomunikasikan pesan secara tertulis kepada pembaca untuk tujuan tertentu. Kegiatan itu bukanlah suatu proses yang langsung dan linear, namun terdiri atas beberapa tahap, yaitu tahap pramenulis, menulis, revisi, dan penyuntingan.

Menulis dicantumkan secara eksplisit sebagai kompetensi dasar berbahasa. Menulis dapat dilakukan dengan pemfokusan dan tidak dengan pemfokusan namun, keduanya tetap diajarkan secara *integrated* dengan kompetensi dasar berbahasa yang lain, yaitu berbicara, menyimak, dan membaca serta kompetensi dasar kebahasaan. Untuk melatih siswa agar terampil menulis dengan baik, guru perlu membimbing melalui proses menulis agar dapat memunculkan gagasan, mengembangkan gagasan yang telah dimiliki membuat konsep (*draf*), merevisi, menyunting, kemudian menulis karangan yang sesungguhnya.

Pembelajaran menulis diharapkan mampu mengarahkan siswa mengembangkan sumber dayanya dan menjadikan pembelajaran menulis lebih bermakna berharga bagi siswa. Selanjutnya, diharapkan dapat mengantarkan siswa menjadi penulis dan pemikir yang baik, serta mandiri.⁷

Kesimpulan penjelasan tersebut menulis adalah cara mengkomunikasikan pesan tulisan yang akan disampaikan kepada orang lain.

Menulis adalah menurunkan atau melukiskan lambing grafis yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang sehingga orang

⁷ Solchan dkk, *Pendidikan Bahasa Indonesia SD*, (Ed. I ; Banten Universitas Terbuka, 2014). h. 7.34.

lain dapat membaca lambing grafis tersebut. Gambaran atau lukisan mungkin dapat menyampaikan makna, tetapi tidak menggambarkan kesatuan bahasa. Menulis merupakan suatu representasi bagian dari kesatuan ekspresi bahasa. Menulis juga merupakan suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh penulis untuk menyampaikan gagasan, peran informasi melalui media kata-kata atau bahasa tulis kepada pihak lain.

Menegaskan bahwa hakikat menulis sangat penting dan bermanfaat dalam kehidupan seseorang karena semua keterampilan berbahasa bertumpu pada keterampilan menulis. Secara garis besarnya, hakikat menulis adalah menyumbangkan kecerdasan, menulis mengembangkan daya inisiatif dan kreatif, menulis menumbuhkan keberanian, menulis mendorong kemauan dan kemampuan mengumpulkan informasi, serta menulis dapat membantu menata dan mengorganisasikan pikiran dan ide baru.

Penulis menyimpulkan bahwa diharapkan siswa dapat menjadi penulis dan pemikir yang baik, serta mandiri.

a. Tujuan Keterampilan Menulis

Setiap jenis tulisan mengandung tujuan tertentu. Beberapa tujuan menulis di antaranya adalah:

- 1) Tulisan yang memberitahukan suatu informasi
- 2) Tulisan yang meyakinkan atau mendesak
- 3) Tulisan yang menghibur atau menyenangkan
- 4) Tulisan yang mengekspresikan perasaan dan emosi yang kuat.

Hugo Hartig dalam Sukirman, menjelaskan tentang tujuan menulis:

1) Tujuan Penugasan

Tujuan penugasan sebenarnya tidak memiliki tujuan karena orang melakukan menulis disebabkan oleh tugas yang diberikan kepadanya.

2) Tujuan Altruistik

Yaitu tujuan penulisan yang berupaya untuk menyenangkan pembaca, menghindarkan kedudukan pembaca, ingin menolong pembaca memahami, menghargai perasaan dan penalarannya, ingin membuat hidup para pembaca lebih mudah dan lebih menyenangkan dengan karyanya.

3) Tujuan Persuasif

Yaitu bertujuan meyakinkan para pembaca tentang kebenaran gagasan yang diutarakan.

4) Tujuan Informasional

Yaitu penulis bertujuan memberi informasi atau keterangan kepada pembaca.

5) Tujuan Pernyataan Diri Penulis

Yaitu bertujuan memperkenalkan atau menyatakan dirinya kepada para pembaca.

6) Tujuan Kreatif Penulis

Yaitu bertujuan melibatkan dirinya dengan keinginan mencapai norma artistik, nilai kesenian dan sebagainya.

7) Tujuan Pemecahan Masalah

Yaitu penulis bertujuan memecahkan masalah yang dihadapi.

Maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa menulis merupakan kegiatan mengungkapkan pikiran dan gagasan dengan tujuan untuk menyampaikan informasi dan menghibur pembaca serta memecahkan masalah.

Tujuan menulis setidaknya dapat dikelompokkan ke dalam empat kategori, yaitu:

- (1). Pertama, tujuan yang bersifat nafkah-finansial (ekonomis)
- (2). Kedua, tujuan yang lebih bersifat pernyataan diri (psikologis)
- (3). Ketiga, tujuan yang bersifat sosial-emosional (sosiologis), dan
- (4). Keempat, tujuan yang bersifat normal-spiritual (teologis)

c. Manfaat Keterampilan Menulis

Pada prinsipnya, manfaat utama menulis adalah sebagai alat komunikasi yang tidak langsung. Menulis sangat penting bagi pendidikan karena memudahkan para siswa berpikir, juga dapat menolong kita merasakan dan menikmati hubungan, memperdalam daya tanggap atau persepsi, memecahkan masalah yang dihadapi, dan menyusun urutan bagian pengalaman. Tulisan dapat membantu menjelaskan pikiran kita.

Menguraikan beberapa manfaat menulis di antaranya (1) sarana untuk mengungkapkan diri, (2) sarana untuk pemahaman, (3) membantu mengembangkan kepuasan pribadi, kebanggan, perasaan harga diri, (4) meningkatkan kesadaran dan penyerapan terhadap lingkungan, (5) keterlibatan

secara bersemangat dan bukan penerimaan yang pasrah, (6) mengembangkan pemahaman dan kemampuan menggunakan bahasa.⁸

Kegiatan menulis sebenarnya banyak memberi manfaat bagi penulisnya. Intinya adalah menulis meningkatkan daya kreativitas dan intelektualitas sebagai pengembangan diri bagi penulisnya.

d. Tahap-Tahap Menulis

Dalam kegiatan menulis karangan, terdapat langkah-langkah dalam menyusun karangan, yaitu sebagai berikut:

1) Perencanaan Karangan (Pramenulis)

Tahap ini merupakan fase persiapan menulis, adapun langkah-langkah yang harus dilakukan dalam perencanaan ini, antara lain: a) Menentukan topik merupakan jawaban atas pertanyaan tersebut. Topik dapat disebutkan pokok pembicaraan atau masalah yang akan dibahas, b) Menentukan judul yang baik adalah judul yang dapat menyiratkan isi keseluruhan karangan. Judul karangan dapat dibuat sebelum karangan selesai ditulis, dapat pula sesudah karangan dibuat. c) Menentukan tujuan penulisan sangat penting dan harus ditentukan lebih dahulu karena hal ini merupakan titik tolak dalam seluruh kegiatan menulis. d) Mengumpulkan bahan informasi pendukung yang relevan dengan pembahasan atau topik yang sedang dibahas dapat memperkaya pembahasan

⁸ Sukirman Nurdjan, *Op. Cit.* h. 14-17.

dalam tulisannya. e) Menyeleksi bahan agar tidak terlalu biasa dan abstrak, perlu dipilih bahan yang sesuai dengan topik pembahasan. Kalau kita menulis kita pasti berharap pembaca dapat membaca, memahami, dan merespon agar isi tulisan itu sampai kepada pembaca dengan baik. dan f) Membuat kerangka karangan sering disebut *out line* yang merupakan rencana kerja yang memuat ketentuan pokok tentang cara merinci dan mengembangkan suatu topik. Kerangka karangan menjamin suatu penyusunan yang logis serta memungkinkan seorang penulis membedakan gagasan utama dan gagasan tambaha.

2) Perumusan Draf Karangan (Penulisan)

Pada tahap ini penulis telah menuangkan idenya kedalam formulasi bahasa menyatu kedalam enam kemampuan yang muncul hampir secara bersamaan, yakni a) penyajian masalah, b) pengorganisasian karangan, c) penyusunan dan pengembangan paragraf, d) penyusunan kalimat, e) penggunaan ejaan dan tanda baca.

3) Perbaikan Karangan (Pascamenulis)

Yaitu mengoreksi kembali berbagai kemungkinan kesalahan yang akan terjadi baik dari segi isi, bentuk atau format maupun dari segi penggunaan kaidah bahasa Indonesia baku itu sendiri. Adapun komponen yang dilakukan adalah a) berbagi, salah satu hal yang sering tidak dilaksanakan dalam proses menulis yaitu berbagi dengan orang lain, b) perbaikan (revisi), tahap perbaikan dilaksanakan setelah proses berbagi dengan orang lain, c) penyuntingan, pada tahap ini semua kesalahan ejaan, tata bahasa, tanda baca, penggunaan kata

kerja, diksi, dan kelogisan dalam tulisan diperbaiki, d) penulisan kembali, berdasarkan perubahab-perubahan penyuntingan serta tambahan terhadap isi yang dianggap penting, e) evaluasi, tahap ini bertujuan untuk memastikan penulis telah menyelesaikan apa yang direncanakan dan apa yang ingin disampaikan, f) penerbitan merupakan hal yang sangat penting.⁹

Berdasarkan tahap-tahap menulis karangan tersebut, maka peneliti menyimpulkan bahwa ketika melakukan proses menulis harus sesuai tahap-tahap yang telah ditentukan untuk menghasilkan tulisan yang sesuai dengan kaidah-kaidah yang berlaku. Tahap-tahap tersebut akan memudahkan seseorang dalam menulis karena akan lebih berstruktur.

e. Karangan Deskripsi

Kata deskripsi berasal dari kata bahasa latin *describere* yang berarti menggambarkan atau memberikan suatu hal. Dari segi istilah, deskripsi adalah suatu bentuk karangan yang melukiskan sesuatu sesuai dengan keadaan sebenarnya, sehingga pembaca dapat mencitrai (melihat, mendengar, mencium, dan merasakan) apa yang dilukiskan itu sesuai dengan citra penulisnya. Karangan jenis ini bermaksud menyampaikan kesan tentang sesuatu, dengan sifat dan gerak-geriknya, atau sesuatu yang lain kepada pembaca. Misalnya, suasana kampung yang begitu damai, tentram dan masyarakatnya yang saling menolong, atau suasana di jalan raya, tentang hiruk-pikuknya lalu lintas dapat

⁹ Sukirman Nurdjan dan Edhy Rustan, *Kunci Sukses Bahasa Indonesia*, (Cet, Lembaga Penerbit STAIN, 2010). h. 149-162.

dilukiskan dalam karangan deskripsi perlu anda pahami, sesuatu yang dapat dideskripsikan tidak hanya terbatas pada apa yang kita lihat dan kita dengar saja, tetapi juga yang dapat kita rasa dan kita pikir, seperti rasa takut, cemas, tegang, jijik, haru, dan kasih sayang. Begitu pula suasana yang timbul dari suatu peristiwa, seperti suasana mencekam, putus asa, kemesraan, dan keromantisan panorama pantai.¹⁰

Karangan deskripsi adalah suatu tulisan atau karangan yang menggambarkan atau memaparkan suatu objek, lokasi, keadaan atau benda dengan kata-kata. Biasanya dan hal yang gambarkan dalam karangan merupakan hasil pengamatan panca indra kita.¹¹

Mengungkapkan bahwa deskripsi adalah bentuk tulisan yang bertujuan memperluas pengetahuan dan pengalaman pembaca dengan jalan melukiskan hakikat objek yang sebenarnya. Deskripsi ini berasal dari kata “*describe*” yang berarti menulis tentang, atau membeberkan hal. Dalam bidang karang mengarang, deskripsi dimaksudkan sebagai suatu karangan yang digunakan penulis untuk memindahkan kesan-kesannya, memindahkan hasil pengamatan dan perasaannya, dan disajikan kepada para pembaca. Deskripsi atau lukisan adalah karangan yang melukiskan kesan atau pancaindra semata dengan teliti dan sehidup-hidupnya agar pembaca atau pendengar dapat melihat, mendengar,

¹⁰Suparno dan Mohamad Yunus, *Keterampilan Dasar Menulis*, (Cet, XXI ; Jakarta, Universitas Terbuka, 2010). h. 4.6.

¹¹ Firman, *Terampil Menulis Karya Ilmiah*, (Cet, I ; Penerbit Aksara Timur, 2015). h. 30.

merasakan, menghayati dan menikmati seperti yang dilihat didengar, dirasakan dan dihayati, serta dinikmati penulis.¹²

Deskripsi adalah karangan yang menggambarkan sebuah objek sedemikian rupa sehingga pembaca merasa seolah-olah melihat sendiri yang digambarkan itu. Karangan deskripsi adalah bentuk tulisan yang bertujuan memperluas pengetahuan dan pengalaman pembaca dengan jalan melukiskan hakikat objek yang sederhana.

Karangan deskripsi adalah karangan yang melukiskan sesuatu sesuai dengan yang sebenarnya sehingga pembaca dapat meneliti dan mencitrakan (melihat, mendengar, mencium, dan merasakan) hal yang dilakukan itu sesuai dengan citra penulisannya. Karangan ini bermaksud menyampaikan kesan tentang sesuatu dengan kadar utama sebagai pengikat kesan yang dilukiskan.

Bahan deskripsi ialah tulisan yang berusaha memberikan penilaian atau melukiskan dan mengemukakan objek yang sedang dibicarakan (seperti; orang, tempat suasana, atau hal lain). Dalam deskripsi setidaknya ada dua hal yang penting yang perlu dimiliki, pertama; kesanggupan berbahasa yang kaya akan nuansa bentuk, kedua, kecermatan pengamat dan ketelitian penyelidikan terhadap objek yang akan ditulis.

Mengemukakan dua jenis karangan deskripsi, yaitu deskripsi yang bertujuan membangkitkan khayal, kesan atas sugesti tertentu, seolah-olah pembaca melihat sendiri objek secara keseluruhan, seperti yang dialami secara

¹² Dalman, *Keterampilan Menulis*, (Cet; III, Jakarta Pt Rajawali, 2014). h. 93-94.

fisik oleh penulisnya. Hal ini diusahakan penulis dengan demikian kesan, hasil pengamatan dan perasaannya kepada pembaca. Disamping itu, penulis juga menyampaikan sifat dan semua perincian wujud yang dapat ditemukan pada objek yang dapat ditulis. Jadi, deskripsi sugesti berusaha menciptakan penghayatan terhadap objek melalui imajinasi pembaca.

Karangan deskripsi atau wacana deskriptif adalah rangkaian tutur, yang merupakan sesuatu atau melukiskan sesuatu, baik berdasarkan pengalaman maupun pengetahuan penuturnya. “Deskripsi adalah lukiskan atau hasil melukiskan atau menggambarkan sesuatu berdasarkan keadaan yang sebenarnya”. Deskripsi adalah jenis paparan yang melukiskan sesuatu dengan kata-kata, sehingga pembaca seakan-akan mengakui sendiri hal yang dilukiskan.

Deskripsi berasal dari bahasa latin, yaitu *describere* yang berarti menulis tentang atau membeberkan sesuatu hal. Sebaliknya, kata deskripsi dapat diterjemahkan menjadi pemerian yang berasal dari kata *pemerian* yang berarti melukiskan sesuatu hal.”

Lebih lanjut menjelaskan bahwa deskripsi yang bersifat sugesti didalamnya penulis lebih menonjolkan kesannya.

Dari uraian tersebut, penulis dapat menyimpulkan bahwa deskripsi muncul dalam bentuk tulisan, ia tidak pernah berdiri sendiri sebagai suatu karangan yang bulat dan komplit.

f. Tujuan Karangan Deskripsi

Karangan deskripsi bertujuan mengajak para pembaca bersama-sama menikmati, merasakan, memahami, dengan sebaik-baiknya beberapa objek (sasaran, maksud) adegan, kegiatan (aktivitas) orang (pribadi, oknum) atau suasana hati (mood) yang telah dialami oleh sang penulis. Dengan karangan atau tulisan tersebut sang penulis terutama sekali bermaksud menjelaskan, menarangkan dan menarik serta perhatian orang lain atau para pembaca.

Pemerian atau penulisan dalam karangan deskripsi bertujuan menghadirkan barang, manusia dengan sifat dan gerak-geriknya atau sesuatu yang lain. Misalnya, suasana kampung yang damai, tentram, dan saling menolong dapat dilukiskan dalam karangan deskripsi.

Penulis menyimpulkan bahwa karangan, tulisan, atau wacana deskripsi bertujuan untuk mengajak pembaca agar menikmati, merasakan, memahami, dan menghadirkan objek barang, manusia, adegan, kegiatan atau suasana.

g. Jenis karangan deskripsi

Menemukakan dua jenis karangan deskripsi, yaitu karangan deskripsi yang faktawi dan karangan deskripsi yang khayali. Karangan deskripsi yang pertama merupakan karangan yang berusaha suasana menceritakan bagian, ukuran, susunan, wahana, bahan sesuatu menurut kenyatannya dengan tujuan untuk memberikan atau memberi informasi. Pemerian faktawi ini harus lengkap, sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas, hal ini berarti bahwa penulis harus menceritakan barang sampai ke hal yang sekecil-kecil.

Dalam menguasai karangan deskripsi yang faktawi ini ada beberapa pedoman, yaitu (1) membayangkan pertanyaan yang mungkin diturunkan oleh pembaca/pendengar dan berusaha menjawab pertanyaan itu dalam suatu pemerian, dan (2) menentukan sudut pandangan pemerian sebagai pegangan, dan (3) mengatakan rincian pemikiran dan sifatnya yang mencolok sampai pada yang kurang mencolok.

Karangan deskripsi yang kedua merupakan karangan deskripsi yang berusaha memelihara ciri fisik, cara berlaku, sikap seseorang keadaan suatu tempat menurut kahalanyan penulisnya. Hal ini bertujuan membangun alur cerita agar lebih mampu menarik keingintahuan pembaca. Untuk mencapai hal itu, ada tiga syarat yang harus diperhatikan, yaitu (1) pengamatan yang tajam, (2) adanya kesan utama yang menjadi pusat fariial, dan (3) penilaian kata-kata yang tepat.

h. Pendekatan dalam Menulis Karangan Deskripsi

Dalam tulisan deskripsi, penulis tidak boleh mencampuradukkan keadaan yang sebenarnya dengan interprestasinya sendiri. Ada dua karangan deskripsi yaitu, (1) pendekatan realistik dan (2) pendekatan impresionistis.

Pendekatan realistik, yaitu penulis dituntut memotret hal/benda seobjektif mungkin sesuai dengan keadaan yang dilihatnya. Ia bersikap seperti sebuah kamera yang mampu membuat detail-detail secara orginal, tidak dibuat-buat, dan harus dirasakan oleh pembaca sebagai sesuatu yang wajar. Sedangkan, pendekatan impresionistis adalah pendekatan yang berusaha menggambarkan

sesuatu secara subjektif. Dengan demikian, ini bermaksudkan agar setiap penulis bebas dalam memberi pandangan atau interpretasi terhadap bagian-bagian yang dilihat, rasakan, atau dinikmatinya. Contoh: keadaan banjir, potret desa.

Topik yang tepat untuk deskripsi misalnya:

1. Keindahan Bukit Kintamani
2. Suasana pelaksanaan Promosi Kompetensi Siswa SMK Tingkat Nasional
3. Keadaan ruang praktik
4. Keadaan daerah yang dilanda bencana

Macam-macam karangan deskripsi secara garis besar ada 2 yaitu:

a. Deskripsi Ekspositori

Merupakan karangan yang sangat logis, biasanya merupakan daftar rincian atau hal yang penting-penting saja yang disusun menurut sistem dan urutan-urutan logis objek yang diamati.

b. Deskripsi Impresionatis

Merupakan karangan yang menggambarkan impresi penulisnya, atau untuk menetralsir pembacanya. Deskripsi impresionitis ini lebih menekankan impresi atau kesan penulisnya ketika melakukan observasi atau ketika melakukan impresi tersebut.¹³

Ciri-ciri deskripsi:

a. Menggambarkan atau melukiskan sesuatu

¹³Firman, *Op.It.* h. 30.

b. Penggambaran tersebut dilakukan sejas jelasnya dengan melibatkan kesan indra.

c. Membuat pembaca atau pendengar merasakan sendiri atau mengalami sendiri.

e. Langkah menyusun deskripsi

1. Tentukan objek atau tema yang akan dideskripsikan
2. Tentukan tujuan
3. Menggumpulkan data dengan mengamati objek yang akan di deskripsikan
4. Menyusun data tersebut ke dalam urutan yang baik (menyusun kerangka karangan)
5. Menguraikan kerangka karangan menjadi deskripsi yang sesuai dengan tema yang ditentukan

Pola pengembangan paragraf deskripsi

- a. Paragraf deskripsi spasial menggambarkan objek khusus ruangan, benda atau tempat
- b. Paragraf deskripsi subjektif menggambarkan objek seperti tafsiran atau kesan perasaan penulis
- c. Paragraf deskripsi objektif menggambarkan objek dengan apa adanya atau sebenarnya.¹⁴

Uraian dari karangan deskripsi di dalam penulisan yang ada di dalamnya, yaitu topik dan langkah-langkah dalam menulis.

¹⁴ Sukirman Nurdjan dah Edhy Rustan, *Op Cit.*h. 136-140.

C. Model Pembelajaran *Cooperatif Integrated Reading and Composition* (CIRC)

a. Pengertian Model Pembelajaran CIRC

Model *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) merupakan program komprehensif untuk mengajarkan membaca dan menulis pada kelas sekolah dasar pada tingkat yang lebih tinggi dan juga pada sekolah menengah. Dalam CIRC guru menggunakan bahan bacaan yang berisi latihan soal karangan deskripsi. Guru dapat menggunakan atau tidak menggunakan kelompok membaca, seperti dalam kelas membaca tradisional. Para siswa ditugasi berpasangan dalam tim untuk belajar dalam serangkaian kegiatan yang bersifat kognitif, termasuk membacakan karangan deskripsi satu sama lain, membuat prediksi mengenai akhir dari sebuah karangan deskripsi, saling merangkum karangan deskripsi satu sama lain, menulis tanggapan terhadap karangan deskripsi, dan melatih pengucapan, penerimaan, dan kosakata. Para siswa juga belajar dalam timnya untuk menguasai gagasan utama dan kemampuan komprehensif lainnya. Selama periode seni berbahasa, siswa terlibat dalam pelatihan penulisan, konsep penulisan, saling merevisi dan menyunting karya yang satu dengan yang lainnya dan mempersiapkan pemuatan hasil kerja tim atau buku kelas.

Dalam kebanyakan kegiatan CIRC, para murid mengikuti serangkaian pengajaran guru, praktik tim, prapenilaian tim, dan kuis. Para murid tidak mengajarkan kuis sampai teman satu timnya menyatakan bahwa mereka sudah

siap. Penghargaan untuk tim dan sertifikat akan diberikan kepada tim berdasarkan kinerja rata-rata dan semua anggota tim dalam semua kegiatan membaca dan menulis. Karena murid belajar dengan materi yang sesuai dengan tingkat kemampuan mereka, maka mereka punya kesempatan yang sama untuk sukses. Kontribusi murid pada timnya didasarkan pada skor kuisnya dan membuat karangan tertulis secara independe, yang memastikan adanya tanggung jawab individu.

Tujuan utama CIRC adalah menggunakan tim untuk membantu para murid mempelajari kemampuan memahami bacaan yang dapat diaplikasikan secara luas. Beberapa unsur CIRC memang diarahkan untuk tujuan ini. Selama masa tindak lanjut, para murid bekerja berpasangan untuk mengidentifikasi lima fitur penting dari tiap cerita deskripsi: karakter, belakang kejadian, masalah, usaha yang dilakukan, solusi akhir. Pengajaran mengenai struktur cerita ditemukan telah meningkatkan pemahaman membaca murid-murid berprestasi rendah.

Para murid dalam CIRC juga membuat penjelasan terhadap prediksi mengenai bagaimana masalah-masalah akan diatasi dan merangkum unsure-unsur utama dan cerita kepada satu sama lain yang keduanya merupakan kegiatan-kegiatan yang ditemukan dapat meningkatkan pemahaman dalam membaca.¹⁵

¹⁵*Ibid.h. 84.*

b. Pelaksanaan Model Pembelajaran CIRC

1. Guru membagi siswa untuk berpasangan bisa dengan lawan jenis atau teman satu bangku, tergantung mana yang lebih menarik dan lebih mudah.

1. Guru membagi wacana/materi tiap siswa untuk dibaca dan membuat ringkasan.

2. Guru atau siswa menetapkan siapa yang pertama berperan sebagai pembicara dan siapa yang berperan sebagai pendengar.

3. Pembicara membacakan ringkasannya selengkap mungkin, dengan memasukkan ide-ide pokok dalam ringkasannya pada lembar kertas:

a. Menyimak /mengoreksi/menunjukkan ide-ide pokok yang kurang lengkap.

b. Membantu mengingat/menghapal ide-ide pokok dengan menghubungkan materi sebelumnya dengan materi lainnya.

4. Bertukar peran, yang semula menjadi pembicara ditukar menjadi pendengar dan sebaliknya, dan melakukan hal yang sama.¹⁶

c. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran CIRC

1. Kelebihan dari model CIRC antara lain:

a. pengalaman dan kegiatan belajar siswa akan selalu relevan dengan tingkat perkembangan anak; b. kegiatan yang dipilih sesuai dengan bertolak dari minat dan kebutuhan siswa; c. seluruh kegiatan belajar lebih bermakna bagi siswa sehingga hasil belajar siswa akan dapat bertambah lebih lama; d. pembelajaran

¹⁶ Lina Salantina, *Penerapan Model Pembelajaran Tipe CIRC Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII B SMP NEGERI 3 KUNING*, Vol 5, No 04 Februari 2019, <https://media.neliti.com> . h. 75.

terpadu dapat menumbuh-kembangkan keterampilan berpikir siswa; e. pembelajaran terpadu menyajikan kegiatan yang bersifat pragmatis (bermanfaat) sesuai dengan permasalahan yang sering ditemui dalam lingkungan siswa; e. pembelajaran terpadu dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa ke arah belajar yang dinamis, optimal, dan tepat guna; f. pembelajaran terpadu dapat menumbuh-kembangkan interaksi sosial seperti kerja sama, toleransi, komunikasi, dan respek terhadap gagasan orang lain; g. membangkitkan motivasi belajar serta memperluas wawasan dan aspirasi guru dalam mengajar.

Dalam pembelajaran CIRC, setiap siswa bertanggung jawab terhadap tugas kelompok. Setiap anggota kelompok saling mengeluarkan ide-ide untuk memahami suatu konsep dan pengalaman belajar yang lama. Model pembelajaran ini terus mengalami perkembangan mulai dari tingkat Sekolah Dasar (SD) hingga sekolah menengah. Proses pembelajaran ini mendidik siswa berinteraksi dengan lingkungan.¹⁷

1. Kekurangan Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) Kekurangan model CIRC adalah pada saat presentasi, hanya siswa yang aktif, yang tampil memerlukan waktu yang relatif lama, adanya kegiatan- kegiatan kelompok yang tidak bisa berjalan seperti apa yang

¹⁷Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*, (Cet, VI; Pustaka Belajar, 2015). h. 221-222.

diharapkan. Kegiatan-kegiatan kelompok yang tidak bisa berjalan seperti apa yang diharapkan.¹⁸

Penulis menyimpulkan bahwa model pembelajaran memiliki kelebihan dan kekurangan.

d. Langkah-Langkah Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC).

Model pembelajaran CIRC memiliki langkah-langkah penerapan sebagai berikut:

- a. Peneliti membentuk kelompok yang masing-masing terdiri dari 4 siswa.
- b. Peneliti memberikan wacana sesuai dengan topik pembelajaran.
- c. Siswa bekerjasama saling membacakan dan menemukan ide pokok kemudian memberikan tanggapan terhadap wacana yang tulis pada lembaran kertas.
- d. Siswa mempresentasikan/membacakan hasil diskusi kelompok.
- e. Peneliti memberikan penguatan (*reinforcement*).
- f. Peneliti dan siswa bersama-sama membuat kesimpulan.

Dari setiap fase tersebut, kita dapat melihat beberapa tahap sebagai :

Tahap 1: Pengenalan Konsep

¹⁸ Andi Halimah, *Metode Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) Dalam Pembelajaran Membaca dan Menulis Di SD/MI*, Vol, 1, No 04 Februari 2019, h. 34.

1. Pada fase ini guru mulai mengenalkan suatu konsep atau istilah baru yang mengacu pada hasil penemuan selama eksplorasi. Pengenalan bisa didapat dari keterangan guru, buku paket, atau media lainnya.

Tahap 2: Eksplorasi dan Aplikasi.

2. Tahap ini memberi peluang pada siswa untuk mengungkap pengetahuan awal, mengembangkan pengetahuan baru, dan menjelaskan fenomena yang mereka alami dengan bimbingan guru. Hal ini menyebabkan terjadinya konflik kognitif sehingga mereka akan berusaha melakukan pengujian dan berdiskusi untuk menjelaskan hasil observasi. Pada dasarnya tujuan fase ini adalah untuk membangkitkan minat dan rasa ingin tahu siswa serta menerapkan konsepsi awal siswa terhadap kegiatan pembelajaran dengan memulai dari hal yang konkret. Selama proses ini, siswa belajar melalui tindakan dan reaksi mereka dalam situasi baru yang masih berhubungan, dan hal terbukti sangat efektif untuk menggiring siswa merancang eksperimen serta demonstrasi untuk diujikan.

Tahap 3: Publikasi

3. Pada fase ini siswa mampu mengomunikasikan hasil temuan serta membuktikan dan memperagakan materi yang dibahas. Penemuan dapat bersifat sesuatu yang baru atau sekadar membuktikan hasil pengamatan. Siswa dapat memberikan pembuktian terkaan gagasannya untuk diketahui oleh teman sekelas. Dalam hal ini siswa harus siap memberi dan menerima

kritik atau saran untuk saling memperkuat argument.¹⁹

Penulis dapat simpulkan bahwa model pembelajaran CIRC dapat digunakan di mana saja dan kapan saja, kemudian juga para pendidik dapat menyesuaikan materi yang akan diajarkan. Dan model pembelajaran CIRC memiliki 3 tahap yaitu: 1). tahap pengenalan konsep, 2). tahap eksplorasi dan aplikasi, 3). tahap publikas.

Teori gunakan dalam penelitian adalah teori Kunandar mengemukakan bahwa teori pembelajaran kooperatif adalah model pembelajaran yang secara sadar dan sengaja mengem-bangkan interaksi yang saling asuh antara peserta didik, melibatkan sejumlah peserta didik alam kelompok kecil, tingkat kemampuannya berbeda, untuk menghindari ketersinggungan dan kesalah pahaman yang dapat menimbulkan permusuhan.

Adapun kelebihan dan kekurangan dari teori kooperatif adalah sebagai berikut:

1. Kelebihan model kooeratif
 - a. Meningkatkan prestasi siswa
 - b. Memperdalam pemahaman siswa
 - c. Mengembangkan sikap kepemimpinan siswa

¹⁹ *Ibid.* h. 223.

2. Kekurangan model kooperatif

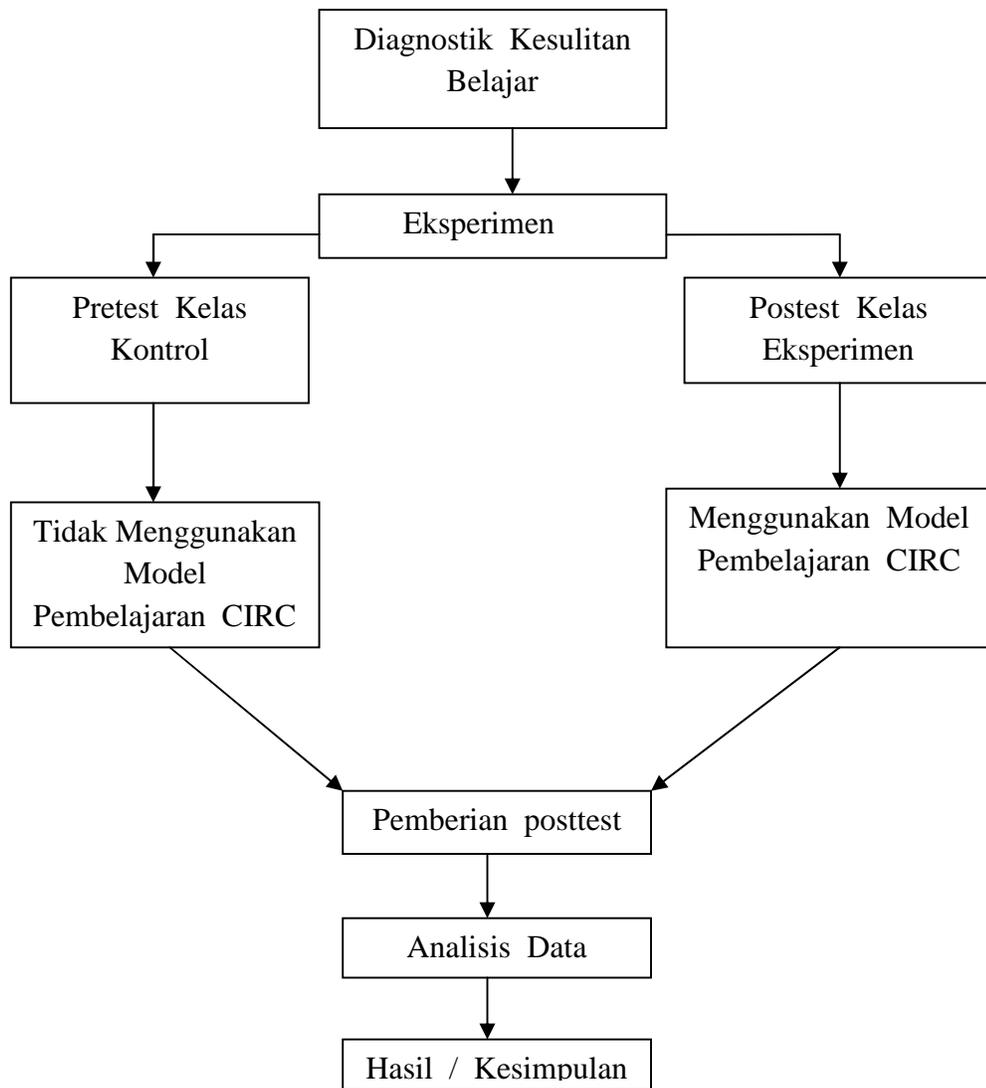
- a. Membutuhkan waktu yang lama bagi siswa, sehingga sulit untuk mencapai target kurikulum.²⁰

Penulis menyimpulkan bahwa teori dari Kunandar ialah mengembangkan interaksi antara siswa dengan mengelompokkan beberapa siswa untuk mencapai pembelajarannya dan teori kunandar juga mempunyai kelebihan dan kekurangan dalam pembelajaran tersebut.

D. Kerangka Pikir

Pembelajaran merupakan suatu proses pemahaman, penerapan pengetahuan dan keterampilan yang berguna bagi siswa dalam kehidupannya sehari-hari serta sikap dan cara berpikir kritis dan kreatif dalam rangka mewujudkan manusia yang berkualitas, bertanggung jawab bagi diri sendiri, masyarakat, bangsa dan negara serta tanggung jawab guru. Pembelajaran harus dibuat dalam suatu kondisi yang menyenangkan sehingga keterampilan siswa akan terus maju dari awal sampai akhir kegiatan belajar mengajar (KBM). Adapun skema kerangka pikir penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut.

²⁰ Kunandar, *Guru professional: Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru*, (Cet. III; Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008). h. 46.

BAGAN KERANGKA PIKIR**Gambar. I kerangka Pikir**

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode dan Desain Penelitian

Metode dapat diartikan sebagai cara atau langkah yang digunakan dalam menyampaikan sesuatu gagasan, pemikiran atau wawasan yang disusun secara sistematis dan terancam didasarkan pada teori, konsep, dan prinsip tertentu. Metode diartikan sebagai cara melakukan sesuatu kegiatan atau pekerjaan dengan menggunakan fakta dan konsep secara sistematis. Jadi metode merupakan cara yang ditempuh untuk mempermudah proses pencapaian tujuan.¹

Metode pembelajaran digunakan oleh guru untuk menciptakan lingkungan belajar dan mendasari aktivitas guru dan peserta didik. Metode adalah cara menyampaikan materi pembelajaran dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran. Metode merupakan cara mengajar yang telah disusun berdasarkan prinsip dan sistem tertentu.²

Penelitian tidak lain adalah *art and science* guna mencari jawaban terhadap suatu permasalahan. Karena seni dan ilmiah maka penelitian juga akan memberikan ruang-ruang yang akan mengakomodasi adanya perbedaan tentang apa yang dimaksud dengan penelitian.

Penelitian dapat pula diartikan sebagai cara pengamatan atau inkuiri dan mempunyai tujuan untuk mencari jawaban permasalahan atau proses

¹Syamsu S, *Strategi Pembelajaran Meningkatkan Kompetensi Guru*, (Cet I; Aksara Timur 2015) h. 89.

² Ridwan Abdullah Sani, *Inovasi Pembelajaran*, (Cet I; Sinar Grafika Offset 2013) h. 90.

penemuan, baik itu *discovery* maupun *invention*. *Discovery* diartikan hasil temuan yang memang sebetulnya sudah ada, sebagai contoh misalnya, penemuan Benua Amerika adalah penemuan yang cocok untuk arti *discovery*, sedangkan *invention* dapat diartikan sebagai penemuan hasil penelitian yang betul baru dengan dukungan fakta. Misalnya, hasil *kloning* dari hewan yang sudah mati dan dinyatakan punah.³

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Eksperiment*. Penelitian ini dilakukan dengan cara mengukur perubahan yang muncul dalam kelompok.

Desain penelitian eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *One Group Pretest-Posttest Desain*. Dalam desain ini dapat membandingkan tingkat akademik sebelum memperoleh pengalaman kerja dengan tingkatan setelah melaksanakan pengalaman kerja.⁴

Tabel 3.1

Rancangan Desain Penelitian

Kelas	Pretest	Treatment	Posttest
Kelas V	O1	X	O2

Keterangan :

Kelas V = Kelas Eksperimen

³Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Cet VII; Ikrar Mandiriabadi 2009) h. 3

⁴Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Cet. XXV ; Jakarta Raja grafnodo persada) h. 101.

- O1 = Pretest diberikan sebelum diberikannya perlakuan (kegiatan belajar mengajar) untuk kelas eksperimen
- O2 = Posttest diberikan setelah kegiatan belajar mengajar untuk kelas eksperimen
- X = Penerapan model pembelajaran CIRC pada kelas eksperimen⁵

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah kondisi yang oleh pengeksperimen dimanipulasikan untuk menerangkan hubungannya dengan fenomena yang diobservasi, sedangkan variabel terikat adalah kondisi yang berubah ketika pengeksperimen mengintriduksi atau mengganti variabel bebas.⁶

Pada penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah model CIRC sedangkan yang menjadi variabel terikat adalah pembelajaran keterampilan menulis karangan deskripsi.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah siswa kelas V MI Pesantren Datok Sulaiman Kota Palopo yang berjumlah 24 orang.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang memeunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya

⁵Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Cet. VI Jakarta : PT Grafindo Persada, 2012), h. 111.

⁶ Yatim Riyanto, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Cet : III Perbit SIC 2011) h. 33.

Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik yang dimiliki oleh subjek atau objek itu. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V MI Pesantren Datok Sulaiman Kota Palopo.⁷ Adapun keadaan populasi penelitian ini, dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 3.2

**Jumlah peserta didik kelas V MI Pesantren Datok Sulaiman
Kota Palopo**

Laki-laki	Perempuan	Jumlah Siswa
11	13	24

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dalam penelitian adalah kelas V MI Pesantren Datok Sulaiman Kota Palopo.⁸

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data deskripsi dengan cara penggunaan metode pemecahan masalah penelitian. Ada dalam pengumpulan data tersebut diperlukan teknik-teknik tertentu sehingga data yang diharapkan dapat

⁷ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Cet. VIII; PT Remaja Rosdakarya 2012). h. 251-253.

⁸ Sugiona, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, D R&D*, (Cet, XXVI : Bandung Alfabeta cv 2017) h. 80- 81.

terkumpul dan benar-benar relevan dengan permasalahan yang hendak dipecahkan.

Adapun teknik pengumpulan data tersebut adalah:

1. Teknik observasi

Observasi adalah suatu untuk mengadakan penilaian dengan jalan mengadakan pengamatan secara langsung dengan sistematis. Data-data yang diperoleh dalam observasi itu dicatat dalam suatu catatan observasi. Kegiatan pencatatan dalam hal ini adalah bagian dari kegiatan pengamatan.

2. Tes

Tes adalah alat atau prosedur yang dipergunakan dalam rangka pengukuran dan penilaian.⁹

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi, kegiatan yang dilakukan untuk menyediakan dokumen-dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat. Dalam hal ini adalah pencarian atau penyelidikan segala kegiatan yang berlangsung pada saat pembelajaran, seperti foto siswa saat proses pembelajaran di kelas.¹⁰

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan mengelompokkan berdasarkan variabel dan jenis responden. Mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan

⁹ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Cet. XIII; Jakarta PT RajaGrafindo Persada 2012) h. 66-77.

¹⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*, (Cet. XXII Bandung : Alfabeta, 2012) h. 60.

perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.¹¹

Peneliti dalam rangka untuk mengumpulkan data yang benar. Penelitian ini perlu metode yang paling tepat untuk menganalisis data dari data-data yang diperoleh. Teknik yang digunakan dalam rumus statistik berikut:

Mencari mean variabel Mx dengan rumus :

$$M_x = \frac{\sum x}{N}$$

Mencari mean variabel x2 dengan rumus:

$$M_Y = \frac{\sum Y}{N}$$

Mencari deviasi skor variabel Mx dengan rumus:

$$\sum x^2 = \sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}$$

Mencari deviasi skor variabel My dengan rumus:

$$\sum y^2 = \sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N}$$

Mencari t_0

$$T = \frac{M - M}{\sqrt{\left(\frac{\sum x^2 + \sum y^2}{N-2}\right)\left(\frac{1}{N}\right)}}$$

Mx = Mengukur tingkat posttest

My = Mengukur tingkat pretest

x2 = Jumlah semua hasil dari posttest

y2 = Jumlah semua hasil dari pretest

¹¹*Ibid.* h. 207.

N= Jumlah siswa.¹²

Tabel 3.3

Pengkategorian Predikat Hasil Belajar

No	Nilai Angka	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	80–100	Sangat Baik		
2	70–79	Baik		
3	60–69	Cukup		
4	50–59	Kurang		
5	0–49	Sangat Kurang		
	Jumlah			

Adapun Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang harus dipenuhi oleh siswa V di MI Pesantren Datok Sulaiman Kota Palopo adalah 70 (KKM ditentukan oleh pihak sekolah). Jika seorang siswa memperoleh nilai 70 maka siswa tersebut sudah mencapai ketuntasan nilai individu, dan siswa yang memperoleh nilai < tidak dinyatakan tuntas dalam memenuhi standar KKM. Penulis mengambil data KKM ini dengan alasan bahwa jika *pre-test* yang penulis lakukan sudah mencapai KKM, maka penulis tidak melakukan tindakan dengan menerapkan model pembelajaran CIRC sebagai model penelitian. Ini berarti penulis harus mengambil sampel lain atau lokasi penelitian yang lain. Jika nilai *pre-test* belum mencapai KKM, maka penulis melanjutkan penelitian eksperimen dengan melakukan pengajaran

¹²Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (cet. VIII – Edisi Revisi ; Jakarta : Bumi Aksara, 2008) h. 306-307.

dengan menggunakan model pembelajaran CIRC dan dilanjutkan dengan *post-test*.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

a. Sejarah Singkat MI Datok Sulaiman Kota Palopo

Pesantren Modern Datok Sulaiman disingkat (PMDS) Palopo berdiri sejak tahun ajaran 1982/1983. Pada awal berdirinya pesantren hanya menerima peserta didik putra tingkat SLTP dan menerima satu kelas dengan jumlah 50 santri dan diresmikan bertepatan pada hari ulang tahun RI ke-36 (17 Agustus 1982) untuk santri putra tersebut ditempatkan di PGAN 6 tahun Palopo. Pada tahun ke-2 (tahun ajaran 1983/1984) atas dorongan masyarakat Islam khususnya masyarakat Luwu maka diterima pula satu kelas santri putri yang jumlahnya sekitar 50 orang.

Pada awal tahun ajaran 1983/1984 diresmikan kampus putri yang terletak di kawasan Palopo Baru bersamaan dengan diterimanya santri tingkat SLTA (lokasi kampus putri ± 2 ha adalah wakaf dari almarhum dr. H. Palangmai Tandi yang merupakan salah seorang pendiri PMDS Palopo). Kemudian pada tahun ajaran 1999/2000 Pesantren Datok Sulaiman membuka Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) jurusan otomotif.

Hingga akhir Desember 2006 PMDS Palopo telah menghasilkan alumni yang terbesar di mana-mana, dan lulusannya pun dapat diperhitungkan. Hal ini dapat dibuktikan dengan melihat jumlah alumni yang terserap di PTN. Selain

itu, para alumninya pun ada yang telah bekerja sebagai pegawai (dosen, guru, dokter, pegawai kantor pemerintahan), pengusaha, politisi, hingga anggota TNI dan Polri.¹

b. Visi dan Misi

Adapun visi dan misi MI Datok Sulaiman Putra adalah:

1) Visi

“Menjadi MI unggul dalam prestasi, terampil dalam berkarya dan taat beragama”

Indikator:

- a. Unggul dalam bahasa Indonesia, bahasa arab dan olahraga.
- b. Terampil dalam memanfaatkan hasil teknologi.
- c. Terampil dalam mengatasi masalah belajar mengajar dan kehidupan.
- d. Aktif dalam kegiatan sosial dan keagamaan.
- e. Bersikap dan bertindak berdasarkan ajaran agama

2) Misi

“Disiplin dalam Kerja, Mewujudkan Manajemen Kekeluargaan, Kerjasama, Pelayanan Prima dengan Meningkatkan Silaturahmi”.

Indikator :

- a) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efisien, efektif, kreatif, inovatif, dan islami sehingga dapat berkembang secara optimal sesuai

¹ Catatan Dokumentasi Perpustakaan MI Datok Sulaiman Bagian Putra Palopo, 29 14 September 2018

- b) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efisien, efektif, kreatif, inovatif, dan islami sehingga dapat berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimilikinya
 - c) Menumbuhkan semangat keunggulan yang dimilikinya
 - d) Membudayakan disiplin dan etos kerja
 - e) Aktif dalam kegiatan sosial keagamaan
 - f) Membina dan menciptakan kondisi bagi siswa untuk menggunakan bahasa Indonesia, bahasa arab dan bahasa inggris secara baik dan teratur
 - g) Memberikan pelatihan pada guru agar profesional dalam melaksanakan tugasnya
 - h) Memberikan les pada siswa dalam berbagai mata pelajaran baik agama maupun umum
- c. Tujuan sekolah
1. Dapat menghasilkan siswa yang berakhlak mulia, taat pada Allah dan Rasul-Nya, orang tua, guru dan pembina
 2. Dapat menghasilkan siswa yang terampil dalam berbahasa Indonesia, arab dan inggris
 3. Dapat menjadi pelopor dalam aktifitas sosial keagamaan
 4. Dapat menjadi teladan bagi teman-temannya dalam hal kedisiplinan dan kebersihan

5. Dapat menghasilkan siswa yang menguasai pelajaran umum dan pelajaran agama.²

d. Keadaan Guru

Guru adalah faktor yang sangat penting dalam pendidikan sebagai subjek ajar, guru memiliki peran dalam memecahkan, melaksanakan, dan melakukan evaluasi terhadap pembelajaran yang telah dilakukan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sebagai pendidik, salah satu fungsi yang dimiliki seorang guru, yakni fungsi moral dalam menjalankan semua aktivitas pendidikan, fungsi moral harus dijalankan dengan baik.

Seorang guru harus merasa terpanggil untuk mendidik, mencintai anak didik dan bertanggung jawab terhadap anak didik, karena keterpanggilan nuraninya untuk mendidik maka guru harus mencintai anak didiknya tanpa membedakan status sosialnya. Oleh karena itu, guru harus bertanggung jawab penuh terhadap keberhasilan pendidikan anak didiknya. Keberhasilan yang dimaksud tidak hanya ketika anak didik memperoleh nilai bagus, akan tetapi yang lebih penting adalah guru mampu mendidik akhlak dan perilaku anak didiknya.

e. Keadaan Peserta Didik

Selain guru, peserta didik juga merupakan faktor penentu dalam proses pembelajaran, peserta didik adalah subjek sekaligus objek pembelajaran.

² Dokumentasi MI Datok Sulaiman Putra Kota Palopo.

Pembelajaran yang efektif hanya akan terjadi jika siswa ikut aktif dalam merumuskan dan memecahkan berbagai masalah.

Adapun daftar jumlah siswa MI Datok Sulaiman Putra yaitu sesuai dengan table sebagai berikut.

Tabel 4.1

Daftar Jumlah Siswa MI Pesantren Datok Sulaiman

Kota Palopo

No	Kelas	Peserta Didik		Jumlah
		L	P	
1.	1.a	11	15	26
2.	1.b	10	11	21
3.	II	26	13	39
4.	III	14	13	27
5.	IV	19	14	33
6.	V	11	13	24
7.	VI	16	18	34
Jumlah		107	97	204

Sumber data: Tata usaha MI Datok Sulaiman Putra Kota Palopo 7 November 2018

f. Keadaan sarana, prasarana dan fasilitas sekolah, gedung/ruangan

Selain guru dan peserta didik, sarana dan prasarana juga sangat menentukan keberhasilan dalam proses pelajaran mengajar, maupun pemberian

layanan bimbingan dan penyuluhan. Jika sarana dan prasarana lengkap atau memenuhi standar minimal maka kemungkinan proses belajar mengajar akan berhasil.

a). Pintu gerbang utama pesantren modern datok sulaiman bagian putra

Gerbang ini merupakan gerbang utama saat akan memasuki lingkungan sekolah MI, selain MI, Pesantren modern datok sulaiman ini juga memiliki tingkatan jenjang pendidikan mulai dari tingkat TK/TPA hingga level tertinggi yakni SMA dan SMK, jarak gerbang utama ini kurang lebih 500 meter untuk sampai kelas MI datok sulaiman.

b). Pos satpam pesantren modern datok sulaiman “bagian putra”

Pos satpam, pos ini merupakan tempat khusus bagi pak satpam, setiap tamu yang akan berkunjung wajib untuk melapor pada satpam, hal ini dilakukan untuk menghindari terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan dalam proses belajar mengajar disekolah ini.

c). Bangunan mesjid pesantren modrn datok sulaiman “bagian putra”

Bangunan Mesjid ini terletak tepat di tengah-tengah lingkungan sekolah yang digunakan oleh seluruh para santri dan siswa untuk melakukan sholat berjama'. Dan Mesjid inilah merupakan tempat utama bagi seluruh siswa MI dalam proses pengembangan diri yang dimulai dari aktivitas sholat sunnah berjama'ah yang dilanjutkan dengan aktivitas latihan ceramah.

d). Bangunan kelas MI Datok sulaiman

Bangunan kelas ini merupakan bangunan kelas khusus untuk MI Datok sulaiman dalam proses belajar mengajar, yang terdiri dari 7 kelas.

e). Perpustakaan sekolah

Perpustakaan ini menyiapkan kebutuhan guru dan siswa dalam memenuhi kebutuhan proses belajar mengajar jika ada kesulitan guru dalam melakukan proses belajar mengajar.

f). Toilet umum MI Datok sulaiman

WC umum ini terletak tepatnya di ujung paling kiri bangunan kelas MI Datok sulaiman putra. Keadaan WC ini dapat dikatakan rusak sedang.

g). Ruang Laboratorium IPA

Laboratorium IPA, digunakan ketika guru merasa kesulitan dalam proses belajar mengajar IPA agar siswa mudah untuk memahami materi.

Tabel 4.2

Data Sarana dan Prasarana MI Pesantren Datok Sulaiman Kota

Palopo

No	Jenis	Jumlah	Keterangan
1	Lemari	8	Baik
2	Rak Buku	3	Baik
3	Meja Guru	7	Baik
4	Kursi Guru	9	2 rusak
5	Meja Siswa	58	Baik

6	Kursi siswa	117	Baik
7	Papan tulis	9	Baik
8	Papan data guru	1	Baik
9	Papan potensi data	1	Baik
10	Papan pengumuman	1	Baik
11	Jam dinding	8	3 mati
12	Alat peraga	3	1 Baik

Sumber data: Tata usaha MI Datok Sulaiman Putra Kota Palopo 7 November 2018

Sarana dan prasarana yang dimaksud adalah fasilitas yang digunakan dalam pembelajaran di MI Datok Sulaiman Putra Kota Palopo dalam usaha pendukung pencapaian tujuan pendidikan, khususnya yang berhubungan langsung dalam kelas.

B. Hasil Penelitian

1. Analisis Statistik Deskriptif

a. Hasil Analisis *Pre-test* dan *Post-test* Kelas V

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan diperoleh data hasil penelitian, data ini kemudian dianalisis untuk mendapatkan kesimpulan dari hasil penelitian dan instrumen tes baik *pre-test* maupun *post-test* yang diberikan kepada siswa kelas V.

Dari hasil analisis dengan menggunakan *Mocrosoft Office Excel 2007*. Tabel tersebut menunjukkan perbedaan besar antara hasil *pre-test* = 1008 dengan rata-rata = 4200 dan hasil *post-test* = 1915 dengan rata-rata = 7979.

Tabel 4.3
Perbandingan hasil *Pre-test* dan *Post-test*

No		Tingkat	Pre-test		Post-test	
			Jumlah Siswa	Presentase	Jumlah Siswa	Presentase
1	80 – 100	Sangat Baik	0	0%	3	12,5%
2	70 - 79,5	Baik	0	0%	17	70,84%
3	60 - 69,5	Cukup	3	12,5%	4	16,66%
4	50 - 59,5	Kurang	4	16,66%	0	0
5	0 – 49,5	Sangat Kurang	17	70,84%	0	0
Jumlah			24	100%	24	100%

Hasil analisis menggunakan *Mocrosoft Office Excel 2007*. Tabel menunjukkan bahwa adanya perbedaan besar antara hasil *pre-test* dan *post-test*. Jumlah siswa yang telah menerima tingkat “sangat baik” dalam *pre-test* 0 siswa dan dalam *post-test* 3 siswa, pada siswa menerima tingkat “baik” dalam *pre-test* 0 siswa dan dalam *post-test* 17 siswa, yang menerima tingkat “cukup” dalam *pre-test* 3 siswa dan dalam *post-test* 4 siswa, pada siswa menerima tingkat “kurang” dalam *pre-test* 3 siswa dan dalam *post-test* 0 siswa, dan pada tingkat yang menerima “sangat kurang” pada siswa *pre-test* 17 siswa dan dalam *post-test* 0 siswa.

Tabel 4.4
Jumlah Hasil *Pre-test* dan *Post-test* kelas V MI Pesantren Datok
Sulaiman Kota Palopo

No	X	X²	Y	Y²
1	28	784	65	3600
2	50	2500	85	7225
3	39	1521	70	4900
4	42	1764	86	7396
5	40	1600	84	6400
6	35	1225	74	5476
7	25	625	72	5184
8	43	1849	80	6400
9	28	784	75	5625
10	55	3025	85	7225
11	60	3600	94	8836
12	46	2116	89	5776
13	60	3600	86	7396
14	33	1089	72	5184
15	44	1936	85	7225
16	40	1600	75	5625
17	63	3969	95	9025
18	29	841	69	4761
19	59	3481	77	5929

20	45	2025	80	6400
21	24	576	68	4624
22	43	1849	89	7744
23	33	1089	66	4356
24	44	1936	94	8836
Total	1008	45384	1915	154751
rata-rata	4200	189100	7979	644795.8
N	(x)	(x)²	(y)	(y)²

Tabel 4.5

Jumlah deviasi kuadrat dari *Pre-test* dan *Post test*

<i>Pre-test</i>		<i>Post-test</i>	
Jumlah Simpangan	Jumlah Deviasi	Jumlah Simpangan	Jumlah Deviasi
(x)	(x) ²	(y)	(y) ²
1008	1915	-910	35093

Presentasi dalam tabel tersebut jumlah dari *pre-test* dan *post-test*. Kemudian peneliti memasukkan hasil tabel tersebut ke dalam rumus berikut:

$$M_x = \frac{\sum x}{N}$$

$$= \frac{1}{2} = 42$$

$$\sum x^2 = \sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}$$

$$= 45384 - \frac{(1008)^2}{2}$$

$$\begin{aligned}
 &= 45384 - \frac{1}{2} \\
 &= 45384 - 42335,25 \\
 &= 3048,75
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 My &= \frac{\sum y}{N} \\
 &= \frac{1}{2} \\
 &= 79,79
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \sum y^2 &= \sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N} \\
 &= 154751 - \frac{(1 \quad)^2}{2} \\
 &= 154751 - \frac{3}{2} \\
 &= 154751 - 152801 \\
 &= 1950
 \end{aligned}$$

2. Uji Prasyarat Analisis Inferensial

a. Uji Normalitas

Pengolahan data dengan menggunakan *SPSS 20,00*. Berdasarkan kolom Asymp. Sig. diperoleh nilai signifikansi = 1,00 dengan $\alpha = 0,05$. Karena nilai signifikansi $> \alpha$ maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Pengolahan data dengan menggunakan *SPSS 20,00*. Berdasarkan uji homogenitas yang telah dilakukan maka diperoleh $F_{hitung} = 1,56$ dan $F_{tabel} = 2,05$.

Oleh karena $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka dapat di ketahui bahwa varians kelompok tersebut homogen.

c. Uji Hipotesis

Uji Hipotesis dianalisis dengan menggunakan uji-t

$$t = \frac{M - M}{\sqrt{\left(\frac{\sum x^2 + \sum y^2}{N-2}\right)\left(\frac{1}{N}\right)}}$$

$$t = \frac{7,7 - 4}{\sqrt{\left(\frac{3,7 + 1}{2 - 2}\right)\left(\frac{1}{2}\right)}}$$

$$= \frac{3,7}{\sqrt{\left(\frac{4,7}{2}\right)\left(\frac{1}{2}\right)}}$$

$$= \frac{3,7}{\sqrt{\frac{4,7}{5}}}$$

$$= \frac{3,3}{3,0}$$

$$= 12,289$$

$$db = (N - 2) = 24 - 2 = 22$$

$$t_t = 2,50 (1\%/0,01)$$

$$= 1,71 (5\%/0,05)$$

Berdasarkan uji hipotesis yang telah dilakukan maka diperoleh nilai $t_{hitung} = 12,289$ dan $t_{tabel} = 2,50$ pada taraf signifikan 1% dengan $db = (N-2) = 24 - 2 = 22$. Penguji H_0 diterima jika $t_{tabel} < t_{hitung}$.

Kemudian peneliti memeriksa hasilnya dalam daftar kebebasan (*degrees of freedom*) dari $t_{tabel} = 2,50$ pada taraf signifikan 1% dan 1,71 pada taraf signifikan 5%. Karena hasil t statistik = 12,289 lebih besar dari tingkat hasil

5% = 1,71 begitu juga pada taraf 1% = 2,50. Artinya bahwa terdapat perbedaan keterampilan menulis karangan deskripsi siswa sebelum menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* CIRC dengan keterampilan menulis karangan deskripsi siswa setelah menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* CIRC.

C. Pembahasan

Berdasarkan pemberian soal *pre-test* pada kelas eksperimen sebelum diterapkan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* CIRC diperoleh nilai rata-rata = 4200, sedangkan pada pemberian soal *post-test* setelah diterapkan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* CIRC diperoleh nilai rata-rata = 7979 pada taraf signifikan 1% = 2,50 dan pada taraf 5% = 1,71. Data ini menjelaskan bahwa keterampilan menulis melalui model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* CIRC memiliki perbedaan yang signifikan.

Terjadinya perbedaan keterampilan menulis karang deskripsi siswa tersebut pada hasil *pre-test* dan *post-test* disebabkan karena adanya perlakuan pada kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* CIRC. Dimana nilai menulis karangan deskripsi siswa *post-test* setelah adanya perlakuan atau diterapkan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* CIRC lebih baik daripada hasil *pre-test* atau sebelum perlakuan.

Terdapat empat aspek penilaian pada lembar observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran, yaitu aspek perhatian, partisipasi siswa, pemahaman siswa, dan kerja sama. Pada masing aspek terbagi atas empat indikator yang digunakan pada aspek perhatian, yaitu memahami tujuan pembelajaran, mencatat atau hanya mendengarkan penjelasan dari guru, mengumpulkan informasi dari guru, serta memperhatikan penjelasan dari guru dan bertanya apabila kurang jelas. Indikator yang digunakan pada aspek partisipasi siswa yaitu turut serta membantu dalam menyelesaikan persoalan, member pendapat dalam menyelesaikan persoalan, aktif dalam menyelesaikan soal-soal latihan, serta bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas. Indikator yang digunakan pada aspek pemahaman siswa, yaitu siswa mampu memberikan penjelasan tentang suatu hal, siswa mampu mengaitkan persoalan yang dihadapkan dengan hal sebelumnya, siswa mampu menyelesaikan soal dengan benar, serta siswa mampu menyelesaikan soal dengan tepat waktu. Indikator yang digunakan pada aspek kerjasama, yaitu hadir dalam proses pembelajaran, mengerjakan soal latihan secara bersama-sama, saling menghargai dan mendukung pendapat teman, serta saling memberikan motivasi siswa yang lain untuk berpartisipasi secara aktif.

Berdasarkan hasil observasi pada kelas eksperimen mengenai kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dan hasil observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran pada pertemuan awal hingga akhir menunjukkan

adanya peningkatan aktivitas. Pada pertemuan awal masih banyak terdapat hambatan dalam pengelolaan pembelajaran tersebut. Namun seiring berjalannya waktu peningkatan aktivitas siswa selama proses pembelajaran terus mengalami peningkatan pada pertemuan selanjutnya. Adanya kekurangan dan hambatan dalam setiap pembelajaran segera ditindak lanjuti sehingga tidak mengurangi efektivitas pembelajaran.

Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh cukup mendukung teori yang telah dikemukakan bahwa model pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh psikologi terhadap siswa. Penggunaan model pembelajaran pada tahap orientasi pembelajaran sangat membantu keefektivan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran pada saat itu. Selain membangkitkan motivasi dan minat siswa, model pembelajaran juga dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran data, dan mendapatkan informasi.

Hasil observasi yang dilakukan peneliti dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* CIRC, bila ditinjau dari keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran pada saat eksperimen ternyata dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* CIRC' menampakkan minat yang tinggi,

dan siswa dapat belajar secara efektif. Menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* CIRC dapat membantu siswa dalam mengembangkan imajinasi, menuangkan ide dalam bentuk tulisan terutama bagi siswa yang kurang terampil dalam merangkai kata. *Cooperative Integrated Reading and Composition* CIRC dapat membantu siswa untuk meningkatkan keterampilan menulisnya.³

Dari hasil penelitian terdapat beberapa aspek pengamatan yang di gunakan dalam lembaran pengamatan aktivitas siswa yaitu: perhatian, partisipasi siswa, sikap siswa, pemahaman siswa, kerjasama.

³Azhar arsyad. *Op. cit. h. 19.*

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dan dianalisis maka dapat disimpulkan:

1. Penggunaan model pembelajaran CIRC dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi siswa hal itu terlihat dari antusias siswa dalam proses pembelajaran dan hasil membuat karangan deskripsi disetiap pertemuannya meningkat. Kegiatan belajar siswa lebih komunikatif dan menyenangkan dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi sebelum menggunakan model pembelajaran CIRC siswa terlihat pasif, kurang termotivasi, dan menganggap menulis itu menjenuhkan. Dengan penggunaan model pembelajaran CIRC dalam proses pembelajaran siswa menjadi lebih aktif, dapat menuangkan gagasannya dengan baik, menulis dengan kaidah penulisan yang benar, dan lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran.

2. Nilai rata-rata keterampilan menulis karangan deskripsi siswa V MI Pesantren Datok Sulaiman Kota Palopo tahun ajaran 2018/2019 sebelum diterapkan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) sebesar = 2400 dan berada pada kategori rendah, setelah diterapkan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) sebesar = 7979 dan berada pada kategori baik.

Berdasarkan hasil *pre-test* dan *post-test* diperoleh bahwa model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas V MI Pesantren Datok Sulaiman Kota Palopo.

3. Ada perbedaan sebelum menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) keterampilan menulis karangan deskripsi siswa masih sangat kurang dan setelah menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) keterampilan menulis karangan deskripsi siswa mulai membaik.

B. Saran

Berdasarkan saran yang dapat disampaikan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagi guru, dapat menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) sebagai bahan pembaharuan terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya dalam keterampilan menulis karangan deskripsi, dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) kemampuan siswa terhadap menulis dapat dikembangkan dengan baik.
2. Bagi siswa, hasil baik yang sudah dicapai harus ditingkatkan lagi dan siswa yang masih mengalami kesulitan dalam menulis harus memperbanyak belajar dan latihan menulis di rumah.

3. Bagi sekolah, pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) perlu didukung dan dikembangkan lebih banyak dan bervariasi.
4. Bagi orang tua siswa, lebih giat dan bersemangat memberikan motivasi kepada anak-anaknya dirumah supaya anak lebih rajin belajar dan lebih pintar lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur penelitian*, Jakarta; Rineka Cipta, 2010.
- Arikunto, Suharsimi, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Cet. VIII, Edisi Revisi : Jakarta ; Bani aksara, 2008.
- Dapertemen, Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya*, Semarang : Karya Toha Saputra, 2002.
- Dahlan, *Keterampilan Menulis*, Cet. III; Jakarta, Pt Rajawali, 2014.
- Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta ; PT grafindo persada, 2012.
- Firman, *Terampil Menulis Karya Ilmiah*, Cet. I; Penerbit Aksara Timur, 2015.
- Huda, Miftahu, *Model-Model pengajaran dan Pembelajaran*, Cet. VI ; Pustaka Pembelajaran, 2015.
- Kunandar, Guru professional: Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru, Cet. III; Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008
- Halimah, Andi, Metode Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) Dalam Pembelajaran Membaca dan Menulis Di SD/MI, Vol, 1, No 04 Februari 2019.
- Ulfa, Maria, Penggunaan Metode CIRC Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas III Di Madrasah Al Hidayah Pandansari, Skripsi, Pandansari, Jurusan Tarbiyah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2015
- Irmayani, *Peningkatan Kemampuan Memrosakan Puisi Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Circ* Pada Siswa Kelas VI SDN No. 119 Inpres Bontosunggu Kecamatan Takalar, *Skripsi*, Makassar, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2015.
- Jurnal, Pendidikan dan Pengajaran Datok Sulaiman, Kantor UPTD Dinas Dikpora Wilayah Bua Kab. Luwu, Vol. I ; 2012.
- Khaltsum, Ummu, *Kemampuan Menulis Melalui Penerapan Strategi Circ* Pada Siswa Kelas V SD Inpres.. Paccerakang Makassar, *Skripsi*, Makassar, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2016.

- Muhibbin, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, Cet. XV ; Pt Remaja Rosdakarya, 2015.
- Nurdjan, Sukirman, *Dasar-Dasar Memahami Bahasa Indonesia*, Cet. II ; Read Istitute Press, 2014.
- Nurdjan, Sukirman, *Cara Kreatif Menulis Karya Ilmiah*, Makassar ; Penerbit Aksara Timur, 2015.
- Rustan, Edhy dan Nurdjan Sukirman, *Kunci Sukses Berbahasa Indonesia*, Cet, Sambungan : Lembaga Penerbit STAIN (LPS) STAIN Palopo. 2010.
- Riyanto, Yatim, *Metodologi Penelitian Pembelajaran*, Cet. III : Penerbit Sic 2011.
- Roekhan, dan Nurhadi, *Dimensi-Dimensi Dalam Belajar Bahasa Indonesia*.
- Syamsu S, *Strategi Pembelajaran Kompetensi Guru Cet I* : Aksara Timur 2015
- Surybrata, Sumandi, *Meteorodologi Penelitian*, Cet. XXV, PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*, Bandung : Alfabeta, 2012.
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*, Bandung : Alfabeta, 2017.
- Sani, Abdullah Ridwan, *Inovasi Pembelajaran*, Cet. I ; Sinar Grafika Offset, 2013.
- Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Cet. VII : Ikrar Mandiriabadi 2009.
- Sudijono, Anas, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Cet. XII : PT Rajagrafindo Persada, 2012
- Salantina, Lina, Penerapan Model Pembelajaran Tipe CIRC Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII B SMP NEGERI 3 KUNING, Vol 5, No 04 Februari 2019, <https://media.neliti.com>
- Yunus, Mohamad dan Suparno, *Keterampilan Dasar Menulis*, Cet, XXI : Penerbit Universitas Terbuka 2010.

LAMPIRAN

Tabel 4.1**Nama-nama Pimpinan, Guru, Serta Staf Administrasi**

No	Nama Guru / Pegawai	Status Pegawai	Jabatan
1	Syahrudin, S.Pd	Pensiunan	Kepala Madrasah
2	Nurhadiah, S. Ag	PNS	Wali Kelas II
3	Dra. Hj. Radhiah, M.Pd.I	PNS	Wali Kelas V
4	Warsida, SE	Honorar	Wali Kelas VI
5	Nur Aeni, S. Ag	Honorar	Wali Kelas IV
6.	Yuyun Puspita Sari, S.Pd	Honorar	Wali Kelas III
7.	Jumasna, S.Pd.I	Honorar	Wali Kelas I.a
8.	Nurhidayah Rachim, S. Pd.I	Honorar	Wali Kelas I.b
9.	Bukrah, S.Ag	Honorar	Wali Kelas
10.	Najma Rihlah, S.Pd.I	Honorar	Guru Mapel Agama
11.	Jumiati, S. Pd.I	Honorar	Guru Mapel Bahasa Arab

1 2.	Arwin, S.Pd	Honorar	Guru Mapel Matematika
1 3.	Hanis Matang, S.Pd.I	Honorar	Tata Usaha dan Guru Mapel Bahasa Inggris
1 4.	Musjamadi	Honorar	Guru Mapel PJOK
1 5.	Nurdiana, S.Pd	Honorar	Guru Kelas I.b
1 6.	Ilyas	Honorar	Satpam
1 7.	Harlina	Honorar	Cleaning Service

MI Datok Sulaiman Putra.

Sumber data: Tata usaha MI Datok Sulaiman Putra. 7 November 2018.

Lampiran 2 Daftar Nama Siswa

DAFTAR NAMA SISWA

No	Nama	Jenis Kelamin
1	Alif Chandra	L
2	Ahmad Hadi	L
3	Arwan Gazali	L
4	Anhar	L
5	Ainun Nur Qalbi	P
6	Aulia Rani	P
7	Baso Chedar	L
8	Dina Aditya	P
9	Fatur Rahman	L
10	Fauziyah	P
11	Aliya Bawasir	P
12	Alfira Rahmadani	P
13	Gazali Tenri R	L
14	Fatimah	P
15	Ahmad Fadil	L
16	Ibrahim Movil	L
17	Mutmainnah	P
18	Nur Rahma	P
19	Reyvita	P
20	M. Rauf	L
21	Rauf Syahrani	L
22	Ila Sulistiawati	P
23	Dinti Hani	P
24	Suci	P

Lampiran 3 Uji Normalitas

Uji Normalitas

Pre_Test

	Observed N	Expected N	Residual
24.00	1	1.3	-.3
25.00	1	1.3	-.3
28.00	2	1.3	.7
29.00	1	1.3	-.3
33.00	2	1.3	.7
35.00	1	1.3	-.3
39.00	1	1.3	-.3
40.00	2	1.3	.7
42.00	1	1.3	-.3
43.00	2	1.3	.7
44.00	2	1.3	.7
45.00	1	1.3	-.3
46.00	1	1.3	-.3
50.00	1	1.3	-.3
55.00	1	1.3	-.3
59.00	1	1.3	-.3
60.00	2	1.3	.7
63.00	1	1.3	-.3
Total	24		

Test Statistics

	Pre_Test
Chi-square	3.000 ^a
Df	17
Asymp. Sig.	1.000

a. 18 cells (100.0%) have expected frequencies less than 5. The minimum expected cell frequency is 1.3.

Dari tabel diatas diperoleh nilai signifikansi = 1,00 dengan $\alpha = 0,05$. Karena nilai signifikansi $> \alpha$ maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

	Observed N	Expected N	Residual
65.00	1	1.5	-.5
66.00	1	1.5	-.5
68.00	1	1.5	-.5
69.00	1	1.5	-.5
70.00	1	1.5	-.5
72.00	2	1.5	.5
74.00	1	1.5	-.5
75.00	2	1.5	.5
77.00	1	1.5	-.5
80.00	2	1.5	.5
84.00	1	1.5	-.5
85.00	3	1.5	1.5
86.00	2	1.5	.5
89.00	2	1.5	.5
94.00	2	1.5	.5
95.00	1	1.5	-.5
Total	24		

	Post_Test
Chi-square	4.000 ^a
Df	15
Asymp. Sig.	.998

a. 16 cells (100.0%) have expected frequencies less than 5. The minimum expected cell frequency is 1.5.

Dari tabel diatas diperoleh nilai signifikansi = 0,998 dengan $\alpha = 0,05$. Karena nilai signifikansi $> \alpha$ maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Lampiran 4 Uji Homogenitas

UJI HOMOGENITAS

	Nilai Pre-Test	Nilai Post-Test
Jumlah Sampel	24	24
Rata-Rata	42,00	79,79
Standar Deviasi	11,51	9,20
Varians	132,52	84,78

$$\begin{aligned}F_{hitung} &= \frac{V}{v} \frac{b}{k} \\ &= \frac{1,5}{8,7} \\ &= 1,56\end{aligned}$$

Sedangkan untuk F_{tabel} diperoleh:

$$V_b = n_b - 1 = 24 - 1 = 23 \text{ (untuk varians terbesar)}$$

$$V_k = n_k - 1 = 24 - 1 = 23 \text{ (untuk varians terkecil)}$$

Maka diperoleh F_{tabel} dengan menggunakan interpolasi:

$$F_{(0,05)(23,23)} = 2,05$$

Berdasarkan uji homogenitas yang telah dilakukan, maka diperoleh $F_{hitung} = 1,56$ dan $F_{tabel} = 2,05$. Oleh karena $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa varians kelompok tersebut homogen.

Lampiran 5 Analisis Data

Kelas V	Keterampilan Menulis			
	Sebelum (X1)	Sesudah (X2)	D=X1-X2	Kuadrat Beda
1	28	65	-37	1369
2	50	85	-35	1225
3	39	70	-31	961
4	42	86	-44	1936
5	40	84	-46	2116
6	35	74	-39	1521
7	25	72	-47	2209
8	43	80	-37	1369
9	28	75	-47	2209
10	55	85	-30	900
11	60	94	-34	1156
12	46	89	-36	1296
13	60	86	-26	676
14	33	72	-39	1521
15	44	85	-41	1681
16	40	75	-35	1225
17	63	95	-32	1024
18	29	69	-40	1600
19	59	77	-18	324
20	45	80	-35	1225
21	24	68	-44	1936
22	43	89	-45	2025
23	33	66	-33	1089
24	44	94	-50	2500
Jumlah	1008	1915	-910	35093

Lampiran 6 Lembar Pengamatan Aktivitas Guru

LEMBAR PENGAMATAN AKTIVITAS GURU

Petunjuk pengisian:

Isilah lembar observasi dengan memberikan kualifikasi pada kolom pertemuan sesuai dengan keadaan yang berlangsung selama proses pembelajaran!

No	Aktivitas Guru	Pertemuan ke						Ket.
		1	2	3	4	5	6	
1	Persiapan mengajar guru							
2	Kerja sama antara guru dan siswa							
3	Keterampilan menciptakan situasi kelas yang kondusif							
4	Perhatian guru terhadap siswa disaat menerima pelajaran							
5	Terampil dalam mengajar							

Keterangan:

BS : Baik Sekali

K : Kurang

B : Baik

SK : Sangat Kurang

C : Cukup

Palopo, 15 November 2018

Mengetahui

Observer

Kepala Sekolah

RISMAYANTI

SYAHRUDDIN, S.Pd

Lampiran 7 Aspek Penilaian Aktivitas Guru

ASPEK PENILAIAN AKTIVITAS GURU DALAM PEMBELAJARAN

1. Aspek Persiapan Mengajar Guru

Indikator yang digunakan dalam item yaitu:

- a. Mengetahui materi apa yang akan diajarkan
- b. Menyiapkan bahan ajar apa yang diperlukan
- c. Datang tepat waktu, yaitu 15 menit sebelum pelajaran dimulai
- d. Menguasai materi

Sangat baik jika : jika 4 indikator terpenuhi

Baik : jika 3 dari 4 indikator terpenuhi

Cukup : jika 2 dari 4 indikator terpenuhi

Kurang : jika 1 dari 4 indikator terpenuhi

Sangat kurang : jika tidak ada dari 4 indikator terpenuhi

2. Kerja Sama Guru dan Siswa

Indikator yang digunakan dalam item yaitu:

- a. Guru mampu menjalin komunikasi yang baik dengan siswa
- b. Memberi motivasi kepada siswa untuk selalu aktif belajar
- c. Membuat kesepakatan pembelajaran dengan antara guru dengan siswa
- d. Kerja sama dalam menyelesaikan contoh soal

Sangat baik jika	: jika 4 indikator terpenuhi
Baik	: jika 3 dari 4 indikator terpenuhi
Cukup	: jika 2 dari 4 indikator terpenuhi
Kurang	: jika 1 dari 4 indikator terpenuhi
Sangat kurang	: jika tidak ada dari 4 indikator terpenuhi

3. Keterampilan Menciptakan Situasi Kelas yang Kondusif

Indikator yang digunakan dalam item yaitu:

- a. Memperhatikan kondisi kelas
- b. Penataan ruang kelas
- c. Mengambil tindakan yang tepat pada saat ada siswa yang berbuat keributan/ mengganggu proses pembelajaran
- d. Menciptakan pembelajaran yang menyenangkan

Sangat baik jika	: jika 4 indikator terpenuhi
Baik	: jika 3 dari 4 indikator terpenuhi
Cukup	: jika 2 dari 4 indikator terpenuhi
Kurang	: jika 1 dari 4 indikator terpenuhi
Sangat kurang	: jika tidak ada dari 4 indikator terpenuhi

4. Perhatian Guru Terhadap Siswa Disaat Menerima Pelajaran

Indikator yang digunakan dalam item yaitu:

- a. Menghadapi siswa disaat menjelaskan dan menulis dipapan tulis
- b. Memperhatikan setiap aktivitas yang dilakukan siswa
- c. Tidak membeda-bedakan siswa/ kelompok

- d. Memberi pertanyaan kepada siswa yang kurang perhatian terhadap pelajaran agar ia kembali fokus pada pelajaran.

Sangat baik jika : jika 4 indikator terpenuhi

Baik : jika 3 dari 4 indikator terpenuhi

Cukup : jika 2 dari 4 indikator terpenuhi

Kurang : jika 1 dari 4 indikator terpenuhi

Sangat kurang : jika tidak ada dari 4 indikator terpenuhi

5. Terampil dalam Mengajar

Indikator yang digunakan dalam item yaitu:

- a. Menjelaskan dan menggunakan alat peraga dengan baik sesuai dengan materi
- b. Mengaitkan contoh soal dengan aktivitas yang dilakukan sehari-hari agar mudah dimengerti
- c. Menguasai kelas
- d. Menyelesaikan pembelajaran tepat waktu

Sangat baik jika : jika 4 indikator terpenuhi

Baik : jika 3 dari 4 indikator terpenuhi

Cukup : jika 2 dari 4 indikator terpenuhi

Kurang : jika 1 dari 4 indikator terpenuhi

Sangat kurang : jika tidak ada dari 4 indikator terpenuhi

Lampiran 8 Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa

LEMBAR PENGAMATAN AKTIVITAS SISWA

Petunjuk Pengisian:

Isilah lembar observasi ini dengan memberikan tanda *cek* () pada kolom kualifikasi sesuai dengan keadaan yang berlangsung selama proses pembelajaran!

Pertemuan : 1

No	Indikator Hasil Belajar	Aspek Pengamatan	Kualifikasi				
			BS	B	C	K	S K
1	Perhatian	a. Memahami tujuan pembelajaran					
		b. Mencatat atau hanya mendengarkan penjelasan dari guru.					
		c. Mengumpulkan informasi dari guru					
		d. Memperhatikan penjelasan dari guru dan bertanya apabila kurang jelas					
2	Partisipasi Siswa	a. Turut serta membantu dalam menyelesaikan persoalan					
		b. Memberikan pendapat dalam menyelesaikan persoalan					
		c. Aktif dalam mengerjakan soal-soal latihan					
		d. Tanggung jawab dalam melakukan tugas					
3	Sikap Siswa	a. Kehadiran siswa					
		b. Sopan dalam berbicara/berbahasa dan bersikap baik pada guru maupun teman					

		c. Tidak meninggalkan ruangan kelas tanpa alasan yang jelas pada saat pembelajaran berlangsung					
		d. Tanggung jawab dalam melaksanakan tugas dan disiplin					
4	Pemahaman Siswa	a. Siswa mampu memberikan penjelasan tentang suatu hal					
		b. Siswa mampu mengaitkan persoalan yang dihadapkan dengan hal-hal sebelumnya					
		c. Siswa mampu menyelesaikan soal dengan benar					
		d. Siswa mampu menyelesaikan soal tepat waktu					
5	Kerjasama	a. Hadir dalam proses pembelajaran					
		b. Mengerjakan soal latihan secara bersama-sama					
		c. Saling menghargai dan mendukung pendapat teman					
		d. Saling memberikan motivasi peserta didik yang lain untuk berpartisipasi					

Keterangan:

BS : Baik Sekali

K : Kurang

B : Baik

SK : Sangat Kurang

C : Cukup

Palopo, November 2018

Mengetahui,

Wali Kelas

Observer

Dra. Hj. RADHIAH, M.Pd.I

NIP. 19701018 199703 2002

Rismayanti

NIM. 14. 16. 14. 0048

LEMBAR PENGAMATAN AKTIVITAS SISWA

Petunjuk Pengisian:

Isilah lembar observasi ini dengan memberikan tanda *chek* () pada kolom kualifikasi sesuai dengan keadaan yang berlangsung selama proses pembelajaran!

Pertemuan : II

No	Indikator Hasil Belajar	Aspek Pengamatan	Kualifikasi				
			BS	B	C	K	SK
1	Perhatian	a. Memahami tujuan pembelajaran					
		b. Mencatat atau hanya mendengarkan penjelasan dari guru.					
		c. Mengumpulkan informasi dari guru					
		d. Memperhatikan penjelasan dari guru dan bertanya apabila kurang jelas					
2	Partisipasi Siswa	a. Turut serta membantu dalam menyelesaikan persoalan					
		b. Memberikan pendapat dalam menyelesaikan persoalan					
		c. Aktif dalam mengerjakan soal-soal latihan					
		d. Tanggung jawab dalam melakukan tugas					
3	Sikap Siswa	a. Kehadiran siswa					
		b. Sopan dalam berbicara/berbahasa dan bersikap baik pada guru maupun teman					
		c. Tidak meninggalkan ruangan kelas tanpa alasan yang jelas pada saat pembelajaran berlangsung					

		d. Tanggung jawab dalam melaksanakan tugas dan disiplin					
4	Pemahaman Siswa	a. Siswa mampu memberikan penjelasan tentang suatu hal					
		b. Siswa mampu mengaitkan persoalan yang dihadapkan dengan hal-hal sebelumnya					
		c. Siswa mampu menyelesaikan soal dengan benar					
		d. Siswa mampu menyelesaikan soal tepat waktu					
5	Kerjasama	a. Hadir dalam proses pembelajaran					
		b. Mengerjakan soal latihan secara bersama-sama					
		c. Saling menghargai dan mendukung pendapat teman					
		d. Saling memberikan motivasi peserta didik yang lain untuk berpartisipasi					

Keterangan:

BS : Baik Sekali K : Kurang

B : Baik SK : Sangat Kurang

C : Cukup

Palopo, November 2018

Mengetahui,
Wali Kelas

Observer

Dra. Hj. RADHIAH, M.Pd.I

NIP. 19701018 199703 2002

Rismayanti

NIM. 14. 16. 14. 0048

LEMBAR PENGAMATAN AKTIVITAS SISWA

Petunjuk Pengisian:

Isilah lembar observasi ini dengan memberikan tanda *chek* () pada kolom kualifikasi sesuai dengan keadaan yang berlangsung selama proses pembelajaran!

Pertemuan : III

No	Indikator Hasil Belajar	Aspek Pengamatan	Kualifikasi				
			BS	B	C	K	SK
1	Perhatian	a. Memahami tujuan pembelajaran					
		b. Mencatat atau hanya mendengarkan penjelasan dari guru.					
		c. Mengumpulkan informasi dari guru					
		d. Memperhatikan penjelasan dari guru dan bertanya apabila kurang jelas					
2	Partisipasi Siswa	a. Turut serta membantu dalam menyelesaikan persoalan					
		b. Memberikan pendapat dalam menyelesaikan persoalan					
		c. Aktif dalam mengerjakan soal-soal latihan					
		d. Tanggung jawab dalam melakukan tugas					
3	Sikap Siswa	a. Kehadiran siswa					
		b. Sopan dalam berbicara/berbahasa dan bersikap baik pada guru maupun teman					
		c. Tidak meninggalkan ruangan kelas tanpa alasan yang jelas pada saat pembelajaran berlangsung					

		d. Tanggung jawab dalam melaksanakan tugas dan disiplin					
4	Pemahaman Siswa	a. Siswa mampu memberikan penjelasan tentang suatu hal					
		b. Siswa mampu mengaitkan persoalan yang dihadapkan dengan hal-hal sebelumnya					
		c. Siswa mampu menyelesaikan soal dengan benar					
		d. Siswa mampu menyelesaikan soal tepat waktu					
5	Kerjasama	a. Hadir dalam proses pembelajaran					
		b. Mengerjakan soal latihan secara bersama-sama					
		c. Saling menghargai dan mendukung pendapat teman					
		d. Saling memberikan motivasi peserta didik yang lain untuk berpartisipasi					

Keterangan:

BS : Baik Sekali

K : Kurang

B : Baik

SK : Sangat Kurang

C : Cukup

Palopo, November 2018

Mengetahui,

Wali Kelas

Observer

Dra. Hj. RADHIAH, M.Pd.I

NIP. 19701018 199703 2002

Rismayanti

NIM. 14. 16. 14. 0048

LEMBAR PENGAMATAN AKTIVITAS SISWA

Petunjuk Pengisian:

Isilah lembar observasi ini dengan memberikan tanda *chek* () pada kolom kualifikasi sesuai dengan keadaan yang berlangsung selama proses pembelajaran!

Pertemuan : IV

No	Indikator Hasil Belajar	Aspek Pengamatan	Kualifikasi				
			BS	B	C	K	SK
1	Perhatian	a. Memahami tujuan pembelajaran					
		b. Mencatat atau hanya mendengarkan penjelasan dari guru.					
		c. Mengumpulkan informasi dari guru					
		d. Memperhatikan penjelasan dari guru dan bertanya apabila kurang jelas					
2	Partisipasi Siswa	a. Turut serta membantu dalam menyelesaikan persoalan					
		b. Memberikan pendapat dalam menyelesaikan persoalan					
		c. Aktif dalam mengerjakan soal-soal latihan					
		d. Tanggung jawab dalam melakukan tugas					
3	Sikap Siswa	a. Kehadiran siswa					
		b. Sopan dalam berbicara/berbahasa dan bersikap baik pada guru maupun teman					
		c. Tidak meninggalkan ruangan kelas tanpa alasan yang jelas pada saat pembelajaran berlangsung					

		d. Tanggung jawab dalam melaksanakan tugas dan disiplin					
4	Pemahaman Siswa	a. Siswa mampu memberikan penjelasan tentang suatu hal					
		b. Siswa mampu mengaitkan persoalan yang dihadapkan dengan hal-hal sebelumnya					
		c. Siswa mampu menyelesaikan soal dengan benar					
		d. Siswa mampu menyelesaikan soal tepat waktu					
5	Kerjasama	a. Hadir dalam proses pembelajaran					
		b. Mengerjakan soal latihan secara bersama-sama					
		c. Saling menghargai dan mendukung pendapat teman					
		d. Saling memberikan motivasi peserta didik yang lain untuk berpartisipasi					

Keterangan:

BS : Baik Sekali

K : Kurang

B : Baik

SK : Sangat Kurang

C : Cukup

Palopo, November 2018

Mengetahui,

Wali Kelas

Observer

Dra. Hj. RADHIAH, M.Pd.I

NIP. 19701018 199703 2002

Rismayanti

NIM. 14. 16. 14. 0048

LEMBAR PENGAMATAN AKTIVITAS SISWA

Petunjuk Pengisian:

Isilah lembar observasi ini dengan memberikan tanda *chek* () pada kolom kualifikasi sesuai dengan keadaan yang berlangsung selama proses pembelajaran!

Pertemuan : V

No	Indikator Hasil Belajar	Aspek Pengamatan	Kualifikasi				
			BS	B	C	K	SK
1	Perhatian	a. Memahami tujuan pembelajaran					
		b. Mencatat atau hanya mendengarkan penjelasan dari guru.					
		c. Mengumpulkan informasi dari guru					
		d. Memperhatikan penjelasan dari guru dan bertanya apabila kurang jelas					
2	Partisipasi Siswa	a. Turut serta membantu dalam menyelesaikan persoalan					
		b. Memberikan pendapat dalam menyelesaikan persoalan					
		c. Aktif dalam mengerjakan soal-soal latihan					
		d. Tanggung jawab dalam melakukan tugas					
3	Sikap Siswa	a. Kehadiran siswa					
		b. Sopan dalam berbicara/berbahasa dan bersikap baik pada guru maupun teman					
		c. Tidak meninggalkan ruangan kelas tanpa alasan yang jelas pada saat pembelajaran					

		berlangsung					
		d. Tanggung jawab dalam melaksanakan tugas dan disiplin					
4	Pemahaman Siswa	a. Siswa mampu memberikan penjelasan tentang suatu hal					
		b. Siswa mampu mengaitkan persoalan yang dihadapkan dengan hal-hal sebelumnya					
		c. Siswa mampu menyelesaikan soal dengan benar					
		d. Siswa mampu menyelesaikan soal tepat waktu					
5	Kerjasama	a. Hadir dalam proses pembelajaran					
		b. Mengerjakan soal latihan secara bersama-sama					
		c. Saling menghargai dan mendukung pendapat teman					
		d. Saling memberikan motivasi peserta didik yang lain untuk berpartisipasi					

Keterangan:

BS : Baik Sekali

K : Kurang

B : Baik

SK : Sangat Kurang

C : Cukup

Palopo, November 2018

Mengetahui,

Wali Kelas

Dra. Hj. RADHIAH, M.Pd.I

NIP. 19701018 199703 2002

Observer

Rismayanti

NIM. 14. 16. 14. 0048

LEMBAR PENGAMATAN AKTIVITAS SISWA

Petunjuk Pengisian:

Isilah lembar observasi ini dengan memberikan tanda *chek* () pada kolom kualifikasi sesuai dengan keadaan yang berlangsung selama proses pembelajaran!

Pertemuan : VI

No	Indikator Hasil Belajar	Aspek Pengamatan	Kualifikasi				
			BS	B	C	K	SK
1	Perhatian	a. Memahami tujuan pembelajaran					
		b. Mencatat atau hanya mendengarkan penjelasan dari guru.					
		c. Mengumpulkan informasi dari guru					
		d. Memperhatikan penjelasan dari guru dan bertanya apabila kurang jelas					
2	Partisipasi Siswa	a. Turut serta membantu dalam menyelesaikan persoalan					
		b. Memberikan pendapat dalam menyelesaikan persoalan					
		c. Aktif dalam mengerjakan soal-soal latihan					
		d. Tanggung jawab dalam melakukan tugas					
3	Sikap Siswa	a. Kehadiran siswa					
		b. Sopan dalam berbicara/ berbahasa dan bersikap baik pada guru maupun teman					
		c. Tidak meninggalkan ruangan kelas tanpa alasan yang jelas pada saat pembelajaran					

		berlangsung					
		d. Tanggung jawab dalam melaksanakan tugas dan disiplin					
4	Pemahaman Siswa	a. Siswa mampu memberikan penjelasan tentang suatu hal					
		b. Siswa mampu mengaitkan persoalan yang dihadapkan dengan hal-hal sebelumnya					
		c. Siswa mampu menyelesaikan soal dengan benar					
		d. Siswa mampu menyelesaikan soal tepat waktu					
5	Kerjasama	a. Hadir dalam proses pembelajaran					
		b. Mengerjakan soal latihan secara bersama-sama					
		c. Saling menghargai dan mendukung pendapat teman					
		d. Saling memberikan motivasi peserta didik yang lain untuk berpartisipasi					

Keterangan:

BS : Baik Sekali K : Kurang

B : Baik SK : Sangat Kurang

C : Cukup

Palopo, November 2018

Mengetahui,

Wali Kelas

Observer

Dra. Hj. RADHIAH, M.Pd.I

Rismayanti

NIP. 19701018 199703 2002

NIM. 14. 16. 14. 0048

Lampiran 9 Aspek Penilaian Aktivitas Siswa

ASPEK PENILAIAN AKTIVITAS SISWA DALAM PEMBELAJARAN

1. Aspek Perhatian

Indikator yang digunakan dalam item yaitu:

- a. Memahami tujuan pembelajaran
- b. Mencatat atau hanya mendengarkan penjelasan dari guru
- c. Mengumpulkan informasi dari guru
- d. Memperhatikan penjelasan

Sangat baik : Jika 4 indikator terpenuhi

Baik : Jika 3 indikator terpenuhi

Cukup : Jika 2 indikator terpenuhi

Kurang : Jika 1 indikator terpenuhi

Sangat Kurang : Jika tidak ada dari 4 indikator terpenuhi

2. Partisipasi Siswa

Indikator yang digunakan dalam item yaitu:

- a. Turut serta membantu dalam menyelesaikan persoalan
- b. Memberikan pendapat dalam menyelesaikan soal
- c. Aktif dalam mengerjakan soal-soal latihan
- d. Tanggung jawab dalam melaksanakan tugas

Sangat baik : Jika 4 indikator terpenuhi

Baik : Jika 3 indikator terpenuhi

Cukup : Jika 2 indikator terpenuhi

Kurang : Jika 1 indikator terpenuhi

Sangat Kurang : Jika tidak ada dari 4 indikator terpenuhi

3. Sikap Siswa

Indikator yang digunakan dalam item yaitu:

- a. Kehadiran siswa
- b. Sopan dalam berbicara/berbahasa dan bersikap baik pada guru maupun teman
- c. Tidak meninggalkan ruang kelas tanpa alasan yang jelas pada saat pembelajaran berlangsung
- d. Tanggung jawab dalam melaksanakan tugas dan disiplin.

Sangat baik : Jika 4 indikator terpenuhi

Baik : Jika 3 indikator terpenuhi

Cukup : Jika 2 indikator terpenuhi

Kurang : Jika 1 indikator terpenuhi

Sangat Kurang : Jika tidak ada dari 4 indikator terpenuhi

4. Pemahaman Siswa

Indikator yang digunakan dalam item yaitu:

- a. Siswa mampu memberikan penjelasan tentang suatu hal
- b. Siswa mampu mengaitkan persoalan yang dihadapkan dengan hal-hal sebelumnya
- c. Siswa mampu menyelesaikan soal dengan benar
- d. Siswa mampu menyelesaikan soal tepat waktu

Sangat baik : Jika 4 indikator terpenuhi

Baik : Jika 3 indikator terpenuhi

Cukup : Jika 2 indikator terpenuhi

Kurang : Jika 1 indikator terpenuhi

Sangat Kurang : Jika tidak ada dari 4 indikator terpenuhi

5. Kerja Sama

Indikator yang digunakan dalam item yaitu:

- a. Hadir dalam proses pembelajaran
- b. Mengerjakan soal latihan secara bersama-sama
- c. Saling menghargai dan mendukung pendapat teman
- d. Saling memberikan motivasi peserta didik yang lain untuk berpartisipasi secara aktif

Sangat baik : Jika 4 indikator terpenuhi

Baik : Jika 3 indikator terpenuhi

Cukup : Jika 2 indikator terpenuhi

Kurang : Jika 1 indikator terpenuhi

Sangat Kurang : Jika tidak ada dari 4 indikator terpenuhi

Lampiran 10 Lembar Validasi Instrumen Penelitian

FORMAT VALIDASI INSTRUMEN TES KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN DESKRIPSI

PETUNJUK

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul “**Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas V MI Pesantren Datok Sulaiman Kota Palopo**”, penelitian menggunakan instrumen “pre-test dan post-test”. Untuk itu peneliti memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap instrumen yang di kembangkan tersebut. Penilaian dilakukan dengan memberi tanda silang (X) pada salah satu pilihan a, b, c, dan d. Penilaian menggunakan rentang penilaian sebagai berikut :

“Tidak Baik” dengan skor 1

“Kurang Baik” dengan skor 2

“Sedang” dengan skor 3

“Baik” dengan skor 4

Selain Bapak/Ibu memberikan penilaian, dapat juga Bapak/Ibu memberikan komentar langsung di dalam lembar pengamatan. Atas bantuan penilaian Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Bidang Telaah	Kriteria	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
Materi Soal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pertanyaan sesuai dengan aspek yang diukur 2. Mencakup isi kisi-kisi secara komprehensif 3. Batasan pertanyaan dinyatakan dengan jelas 				
Konstruksi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Petunjuk pengerjaan dinyatakan dengan jelas 2. Kalimat pertanyaan tidak menimbulkan penafsiran ganda 3. Rumusan pertanyaan menggunakan kalimat atau perintah yang jelas 				
Bahasa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang benar 2. Menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti 3. Menggunakan istilah (kata-kata) yang dikenal siswa 				

Penilaian Umum

- a. Dapat digunakan tanpa revisi
- b. Dapat digunakan dengan revisi kecil
- c. Dapat digunakan dengan revisi besar
- d. Belum dapat digunakan

KEPUTUSAN

Petunjuk: Silahkan Bapak/ Ibu berikan tanda centang () pada kolom A, B atau C. Huruf A, B atau C mempunyai arti sebagai berikut:

A = Layak selanjutnya digunakan untuk penelitian di MI Pesantren Datok Sulaiman Kota Palopo tanpa revisi

B = Layak selanjutnya digunakan untuk penelitian di MI Pesantren Datok Sulaiman Kota Palopo tanpa revisi

C = Tidak layak selanjutnya digunakan untuk penelitian di MI Pesantren Datok Sulaiman Kota Palopo tanpa revisi

A	B	C

Palopo,

November 2018

Validator

(.....)

Lampiran 11 Instrumen Penelitian Pre-test

INSTRUMEN PENELITIAN KETERAMPILAN MENULIS

KARANGAN DESKRIPSI

SOAL PRE-TEST

Kelas/ Semester : V/I

Materi pokok : Menulis Karangan Deskripsi

Waktu : 2 x 35 menit

Petunjuk soal:

-) Tulislah nama dan kelas terlebih dahulu
-) Bacalah soal dengan seksama dan jawab dengan benar
-) Setelah soal selesai dijawab kumpulkan didepan kelas

SOAL

1. Tulislah karangan tentang pengalaman atau kegiatan sehari-hari kalian?
2. Tulislah karangan dengan menggunakan kata yang baku?
3. Tentukan judul karangan yang anda buat?

Lampiran 12 Kisi-Kisi Instrumen Pre-test

KISI-KISI PENYUSUNAN INSTRUMEN PENELITIAN

PRE-TEST

No	Materi/sub Materi	Indikator	Jumlah Butir Soal	Skor
1	Menulis Karangan Deskripsi	Siswa dapat menentukan judul karangan deskripsi	1	10
		Siswa dapat membuat karangan deskripsi dengan menggunakan ejaan yang disempurnakan	2	90

Lampiran 13 Instrumen Penelitian Post-test

INSTRUMEN PENELITIAN KETERAMPILAN MENULIS

KARANGAN DESKRIPSI

SOAL POST-TEST

Kelas/ Semester : V/I

Materi pokok : Menulis Karangan Deskripsi

Waktu : 2 x 35 menit

Petunjuk soal:

-) Tulislah nama dan kelompok terlebih dahulu
-) Bacalah soal dengan seksama dan jawab dengan benar
-) Setelah soal selesai dijawab kumpulkan didepan kelas

SOAL

4. Tulislah sebuah karangan deskripsi dan bekerja sama dengan teman kelompoknya?
5. Tulislah karangan dengan menggunakan kata yang baku?
6. Tentukan judul karangan yang anda buat dengan teman kelompoknya?

Lampiran 14 Kisi-Kisi Instrumen Post-test

KISI-KISI PENYUSUNAN INSTRUMEN PENELITIAN POST-TEST

No	Materi/sub Materi	Indikator	Jumlah Butir Soal	Skor
1	Menulis Karangan Deskripsi	Siswa dapat menentukan judul karangan deskripsi	1	10
		Siswa dapat membuat karangan deskripsi dengan menggunakan ejaan yang disempurnakan	2	90

Lampiran 15 Nilai Pre-test dan Post-test**ANALISIS NILAI *PRE-TEST* DAN *POST-TEST* KELAS IV A SDN 50
BULU' DATU KOTA PALOPO**

No	Nama	<i>Pre-test</i>		<i>Post-test</i>	
		Nilai	Tingkat	Nilai	Tingkat
1	Alif Chandra	28	Sangat Kurang	65	Cukup
2	Ahmad Hadi	50	Kurang	85	Sangat Baik
3	Arwan Gazali	39	Sangat Kurang	70	Baik
4	Anhar	42	Sangat Kurang	86	Sangat Baik
5	Ainun Nur Qalbi	40	Sangat Kurang	84	Sangat Baik
6	Aulia Rani	35	Sangat Kurang	74	Baik
7	Baso Chedar	25	Sangat Kurang	72	Baik
8	Dina Aditya	43	Sangat Kurang	80	Sangat Baik
9	Fatur Rahman	28	Sangat Kurang	75	Baik
10	Fauziyah	55	Kurang	85	Sangat Baik
11	Aliya Bawasir	45	Sangat Kurang	80	Sangat Baik
12	Alfira Rahmadani	46	Sangat Kurang	89	Sangat Baik
13	Gazali Tenri R	60	Cukup	86	Sangat Baik
14	Fatimah	33	Sangat Kurang	72	Baik
15	Ahmad Fadil	44	Sangat Kurang	85	Sangat Baik
16	Ibrahim Movil	40	Sangat Kurang	75	Baik
17	Mutmainnah	60	Cukup	94	Sangat Baik
18	Nur Rahma	29	Sangat Kurang	69	Cukup
19	Reyvita	59	Kurang	77	Baik
20	M. Rauf	63	Cukup	95	Sangat Baik

21	Rauf Syahrani	24	Sangat Kurang	68	Cukup
22	Ila Sulistiawati	43	Sangat Kurang	89	Sangat Baik
23	Dinti Hani	33	Sangat Kurang	66	Cukup
24	Suci	44	Sangat Kurang	94	Sangat Baik
Total			1008		1915
Rata-Rata			4200		7979

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah : MI Pesantren Datok Sulaiman Kota Palopo

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/ Semester : V/ 1

Alokasi Waktu : 12 x 35 menit

A. Standar Kompetensi

4. Menulis : Mengungkapkan pikiran, perasaan, informasi dan pengalaman secara tertulis dalam bentuk karangan, surat undangan, dan dialog tertulis.

B. Kompetensi Dasar

- 4.1 Menuliskan karangan berdasarkan pengalaman dengan memperhatikan pilihan kata dan penggunaan ejaan.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui pengalaman dan setelah mendengarkan penjelasan dari guru, siswa dapat menjelaskan karangan deskripsi, langkah-langkah karangan deskripsi, dan menentukan judul karangan deskripsi.
2. Setelah berdiskusi dengan guru, siswa dapat membuat karangan deskripsi dengan pengalaman sendiri dan menggunakan ejaan yang baik dan benar.
3. Setelah menulis karangan deskripsi, siswa dapat membacakan hasil tulisannya didepan kelas sesuai dengan pengalamannya.

D. Materi Ajar

Menulis karangan deskripsi

E. Metode dan Model pembelajaran

1. Metode : Ceramah, Tanya jawab, dan penugasan
2. Model : CIRC

F. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Pertama

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
<i>Pendahuluan</i>	<ul style="list-style-type: none">) Guru memberikan salam dan mengajak siswa berdo'a bersama-sama) Guru mengecek kesiapan diri dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi, dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran) Menginformasikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai) Guru mengecek kehadiran siswa	5 menit
<i>Inti</i>	<ul style="list-style-type: none">) Guru memberikan pre-test kepada siswa untuk mengetahui kemampuan awal siswa	55 menit
<i>Penutup</i>	<ul style="list-style-type: none">) Guru memberikan arahan serta motivasi untuk senantiasa belajar) Menutup kegiatan pembelajaran dengan berdo'a bersama dan salam	10 menit

Pertemuan Kedua

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
<i>Pendahuluan</i>	<ul style="list-style-type: none">) Guru memberikan salam dan mengajak siswa berdo'a bersama-sama) Guru mengecek kesiapan diri dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi, dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran) Menginformasikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai) Guru mengecek kehadiran siswa	menit

<i>Inti</i>	<ul style="list-style-type: none">) Guru menjelaskan tentang karangan deskripsi) Siswa dan guru bertanya jawab seputar karangan deskripsi) Siswa ditugaskan membuat karangan tentang pengalamannya masing-masing 	55 menit
<i>Penutup</i>	<ul style="list-style-type: none">) Bersama-sama siswa membuat kesimpulan hasil belajar) Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari) Menutup kegiatan pembelajaran dengan berdo'a bersama dan salam 	10 menit

Pertemuan Ketiga

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
<i>Pendahuluan</i>	<ul style="list-style-type: none">) Guru memberikan salam dan mengajak siswa berdo'a bersama-sama) Guru mengecek kesiapan diri dan memeriksa kerapian pakaian, posisi, dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran) Menginformasikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai) Guru mengecek kehadiran siswa 	5 menit
<i>Inti</i>	<ul style="list-style-type: none">) Guru menjelaskan dan menyebutkan langkah-langkah karangan deskripsi) Guru mengecek pemahaman siswa tentang langkah-langkah karangan deskripsi) Guru dan siswa bertanya jawab tentang langkah-langkah karangan deskripsi 	55 menit

Penutup	<ul style="list-style-type: none">) Bersama-sama siswa membuat kesimpulan hasil belajar) Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari) Menutup kegiatan pembelajaran dengan berdo'a bersama dan salam 	10 menit
----------------	--	----------

Pertemuan keempat

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
<i>Pendahuluan</i>	<ul style="list-style-type: none">) Guru memberikan salam dan mengajak siswa berdo'a bersama-sama) Guru mengecek kesiapan diri dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi, dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran) Menginformasikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai) Guru mengecek kehadiran siswa 	5 menit
<i>Inti</i>	<ul style="list-style-type: none">) Guru menjelaskan tentang macam-macam karangan narasi dan contohnya) Guru mengecek pemahaman siswa) Guru dan siswa bertanya jawab tentang macam-macam karangan narasi 	55 menit
<i>Penutup</i>	<ul style="list-style-type: none">) Bersama-sama siswa membuat kesimpulan hasil belajar) Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari) Menutup kegiatan pembelajaran dengan berdo'a bersama dan salam 	10 menit

Pertemuan kelima

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
<i>Pendahuluan</i>	<ul style="list-style-type: none">) Guru memberikan salam dan mengajak siswa berdo'a bersama-sama) Guru mengecek kesiapan diri dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi, dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran) Menginformasikan tujuan pembelajaran yang 	

	<p>akan dicapai</p> <p>) Guru mengecek kehadiran siswa</p>	5 menit
<i>Inti</i>	<p>) Guru memberikan 1 contoh karangan deskripsi</p> <p>) Guru menyuruh setiap siswa menentukan judul karangan</p> <p>) Guru menyuruh setiap siswa membuat karangan dengan judul yang telah ditentukan masing-masing siswa</p>	55 menit
<i>Penutup</i>	<p>) Bersama-sama siswa membuat kesimpulan hasil belajar</p> <p>) Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari</p> <p>) Menutup kegiatan pembelajaran dengan berdo'a bersama dan salam</p>	10 menit

Pertemuan Keenam

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
<i>Pendahuluan</i>	<p>) Guru memberikan salam dan mengajak siswa berdo'a bersama-sama</p> <p>) Guru mengecek kesiapan diri dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi, dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran</p> <p>) Menginformasikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai</p> <p>) Guru mengecek kehadiran siswa</p>	5 menit

<i>Inti</i>) Guru membagi siswa dengan berkelompok dan memberikan pos-test kepada siswa untuk mengetahui kemampuan siswa setelah diberi perlakuan	55 menit
<i>Penutup</i>) Bersama-sama siswa membuat kesimpulan hasil belajar) Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari) Menutup kegiatan pembelajaran dengan berdo'a bersama dan salam	10 menit

H. Media dan Alat Pembelajaran

1. Alat : Buku bahasa Indonesia kelas V, Spidol dan Papan tulis

I. PENILAIAN

1. Prosedur Penilaian : produk dan proses
2. Jenis tes : tertulis
3. Penilaian produk dan proses

Rubrik penilaian menulis karangan deskripsi

No .	Aspek	Indikator	Skor	Kriteria
1	Kualitas dan ruang lingkup isi	1. Kesesuaian judul, pengembangan gagasan yang cermat, banyak fakta pendukung, sesuai dengan tema karangan	27-30	Sangat baik
		2. Kesesuaian judul, pengembangan gagasan terbatas, banyak mengetahui subjek sesuai dengan topik namun kurang rinci.	22-26	Baik
		3. Judul kurangan sesuai, pengembangan gagasan terbatas, pengetahuan mengenai subjek terbatas, pengembangan topik kurang memadai	17-21	Cukup
		4. Tidak menunjukkan kesesuaian judul, tidak menunjukkan pengetahuan mengenai subjek atau tema, tidak ada data pendukung	13-16	Kurang
2	Organisasi dan penyajian isi	1. Organisasi isi sesuai gagasan pokok, keseluruhan susunan kalimat jelas, urutan logis, kohesi tinggi.	22-25	Sangat baik
		2. Organisasi isi sesuai gagasan pokok, namun kurang rinci, keseluruhan kalimat jelas, urutan logis tetapi tidak lengkap, kohesi kurang tinggi	18-21	Baik
No .	Aspek	Indikator	Skor	Kriteria
		3. Organisasi isi kurang sesuai dengan gagasan pokok, susunan kalimat membingungkan atau tidak berhubungan, kurang urut dan kurang logis	11-17	Cukup
		4. Organisasi isi tidak sesuai dengan gagasan pokok, tidak	5-10	Kurang

		mengkomunikasikan apa-apa, urutan tidak logis		
3	Gaya dan bentuk bahasa	1. Penggunaan dan pilihan kata efektif, pemilihan kata yang tepat, menguasai pembentuka kata	18-20	Sangat baik
		2. Penggunaan dan pemilihan kata terkadang keliru, tetapi tidak mengaburkan arti	14-17	Baik
		3. Pemilihan dan ungkapan terbatas	10-13	Cukup
		4. Pemilihan kata asal-asalan dan penguasaan rendah	7-9	Kurang
4	Mekanik: tata bahasa, ejaan, tanda baca	1. Tata bahasa kompleks dan efektif, menguasai ejaan EYD, menguasai tanda baca	13-15	Sangat baik
		2. Tata bahasa kompleks dan hanya terjadi sedikit kesalahan, ejaan sesuai hanya terdapat sedikit kesalahan dan tidak mengakibatkan mpengaburan makna	9-12	Baik
		3. Tata bahasa kabur dan terjadi banyak kesalahan, ejaan sering terjadi kesalahan dan mengaburkan makna	5-8	Cukup
		4. Tata bahasa tidak komunikatif dan terdapat banyak kesalahan, ejaan terdpat banyak kesalahan dan mengaburkan makna	2-4	Kurang
No .	Aspek	Indikator	Skor	Kriteria
5	Kerapian tulisan	1. Tulisan sangat rapi	9-10	Sangat
		2. Tulisan rapi	6-8	Baik
		3. Tulisan cukup rapi	4-5	Baik
		4. Tulisan tidak rapi	2-3	Cukup Kurang

Palopo,

2018

Mengetahui,

Wali Kelas

Peneliti

Dra. Hj. RADHIAH, M.Pd.I

Rismayanti

NIP.19701018 199703 2002

NIM. 14.16.14.0048

KEPALA SEKOLAH

SYAHRUDDIN

Dokumentasi





- a. Pintu gerbang utama pesantren modern datok sulaiman bagian putra



- b. Pos satpam pesantren modern datok sulaiman "bagian putra"



- c. Bangunan mesjid pesantren modrn datok sulaiman “bagian putra”



- d. Bangunan kelas MI Datok sulaiman



- e. Perpustakaan sekolah



- f. Toilet umum MI Datok sulaiman



LEMBAR REVISI PENGUJI
 SEMINAR KELAYAKAN PROGRAM STRATA 1
 PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT
 AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO

Judul Proposal : Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Kelas V MI Pesantren Datok Sulaiman Kota Palopo

Nama : Rismayanti

NIM : 14. 16. 14. 0048

Ketua Sidang :Munir Yusuf, S.Ag.,M.Pd.

Pembimbing I : Munir Yusuf, S.Ag.,M.Pd.

Penguji I : Dr. Sukirman Nurdjan, S.S.,M.Pd.

Penguji II : Mirnawati, S.Pd.,M.Pd.

No.	Nama Penguji I	Saran	Hal.	Hasil Revisi	Hal.	Tanda Tangan
1.	Dr. Sukirman Nurdjan, S.S.,M.Pd.	a. Halaman Judul Di perbaiki		Telah di perbaiki		
		b. Prakata Kata-katanya di perbaiki	x	Telah di perbaiki	x	
		c. Abstrak Di perbaiki	xi	Telah di perbaiki	xi	
		d. Bab I Di beri tanda kutip dan penulisan didalam di beri spasi	1	Telah di perbaiki	1	
		e. Rumusan masalah Di perbaiki		Telah di perbaiki	4	
		f. Hipotesis Tindakan				

		Di hilangkan	4	Sudah dihilangkan	4	
		g. Tujuan Hipotesis				
		kata hipotesis di ganti	4	Telah di ganti		
		g. BAB II	4			
		Tulisan kosakata tidak di spas	10	Telah di perbaiki	10	
		Kata-kata yang dobel di hapuskan`	12-14	Telah di perbaiki	12-14	
		Kata diatas dig anti menjadi tersebut	15	Sudah diganti dengan kata tersebut.	15	
		Kata melainkan di ganti	17	Sudah diganti dengan kata tetapi	17	
		Penulisan pascamenulis tidak memakai spasi dan menulisnya	23	Sudah diganti kata huruf capital menjadi huruf kecil	23	
		menggunakan m kecil bukan huruf kapital				
		Awalan huruf harus kapital	28	Telah di perbaiki	28	

		h. Bab III Metodo penelitian kata yang dobel jadikan satu kata	33	Telah di perbaiki	33	
		Tabel desain penelitian kata posttest diganti	34	Sudah di ganti dengan kata pretest	34	
		Penulisan data primer bukan primen	35	Kata primen sudah diganti menjadi primer	35	
		Teknik analisis data harus diterapkan dilembar selanjutnya	38	Sudah perbaiki	38	
		Tanda baca harus benar	45	Sudah di perbaiki	45	
		Penulisan kedalam harus memakai spasi	52	Sudah di perbaiki	52	
		Penulisan signifikan tidan memakai si	53	Sudah diganti menjadi signifikan	53	
		Bedakan nilai t_{hitung} dan t_{tabel}	54	Sudah di perbaiki	54	
		Bedakan nilai pretest dan posttest	55	Sudah di perbaiki	55	

		Daftar pustakan penulisan di perbaiki	62	Sudah di perbaiki	62	
		Lampiran 2 penulisan nama siswa jangan dobel		Sudah di perbaiki		
No.	Nama PENGUJI	Saran	Hal.	Hasil Revisi	Hal.	Tanda Tangan
2	Mirawati, S.Pd.,M.Pd	<p>a. Daftar isi kajian pustaka ditambahkan dengan teori</p> <p>kata komunitatif di ganti</p> <p>rumusan masalah di perbaiki dan hipotesis tindakan di hapuskan dan kata untuk meningkatkan diganti menjadi mengetahui efektivitas</p> <p>Tujuan kata proses diganti menjadi efektivitas</p> <p>Kata kegiatan harus di tambah huruf i jadi kalau di baca sudah menjadi kegiatan</p>	Xiv	Telah di perbaiki	Xiv	
			2	Sudah di ganti	2	
			4	Sudah di perbaiki	4	
			5	Sudah di ganti	5	
			12	Sudah di ganti menjadi kegiatan	12	

		Kata postet di ruba menjadi pretest	34	Sudah di ganti menjadi pretest	34	
		Total sampel di perjelas	37	Sudah di perjelas	37	
		Perhitungan memakai manual dan spss	40	Sudah jelas	40	
		Masukkan teori pembelajaran kelebihan dan kekurangan		Sudah di terapkan		
		Tulisan lampiran harus miring		Sudah di terapkan		
		Hasil observasi harus di terapkan		Sudah di terapkan		
NO	Nama Pembimbing	Saran	Hal.	Hasil Revisi	Hal.	
.	Munir Yusuf, S.Ag.,M.Pd.	a. Karangka pikir di perbaiki b. Rumusan masalah di perbaiki	32 4	Sudah di perbaiki Sudah di perbaiki	32 4	

**EFEKTIVITAS PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE
INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC)* TERHADAP
KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN DESKRIPSI
KELAS V MI PESANTREN DATOK SULAIMAN
KOTA PALOPO**

RISMAYANTI

Program Studi Guru Madrasah Ibtidaiyah

FTIK IAIN PALOPO

Rismayanti10119@gmail.com

ABSTRAK: Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi kelas V MI Pesantren Datok Sulaiman Kota Palopo. Penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan desain atau rancangan *One Group Pretest-Posttest Desain*. Masalah utamanya adalah rendahnya keterampilan menulis karangan deskripsi pada peserta didik khususnya di kelas V MI Pesantren Datok Sulaiman Kota Palopo. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, tes dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran (CIRC) dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas V MI Pesantren Datok Sulaiman Kota Palopo sebelum menggunakan model pembelajaran (CIRC) sangat kurang dengan melihat hasil *pre-test* adalah = 1008 dengan rata-rata = 4200. Setelah menggunakan model pembelajaran (CIRC) kemudian nilai *post-test* adalah = 1915 dengan rata-rata = 7979. Hal ini menunjukkan bahwa ada perbedaan yang jelas sebelum dan setelah penggunaan model pembelajaran (CIRC) karena hasil dari *post-test* lebih besar dari hasil *pre-test*. Hasil dari perhitungan statistik $t_{hitung} = 12,289$ hasil terbesar dari tingkat 1% = 2,50 serta hasil terbesar dari tingkat 5% = 1,71 hal ini berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$. Hal ini menunjukkan bahwa keterampilan menulis siswa yang menggunakan model pembelajaran (CIRC) lebih baik dari pada tidak menggunakan model pembelajaran (CIRC). Maka dari itu, penggunaan model (CIRC) menjadi salah satu cara efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas V MI Pesantren Datok Sulaiman Kota Palopo.

Kata Kunci: *Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC), Karangan Deskripsi.*

ABSTRACT: *The researcher aims to improve the writing skills of class V MI Islamic boarding school Datok Sulaiman Palopo. This research is an experiment with the design or design of the One Group Pretest-Posttest Design. The main problem is the lack of writing essay skills for students especially in the fifth grade of MI Islamic Boarding School Datok Sulaiman Palopo City. The data collection techniques used were observation, tests and documentation. The results of this study indicate that the use of learning models (CIRC) to*

improve the writing essay skills of class V students of Islamic Boarding School Datok Sulaiman Palopo City before using the learning model (CICR) is very lacking by looking at the pre-test results = 1008 with an average = 4200 . And after using the learning model (CIRC) then the post-test value is = 1915 with an average = 7979. This shows that there are clear differences before and after the use of the learning model (CIRC) because the results of the post-test are greater than the results pre-test. The results of the calculation of $t_{count} = 12,289$ the biggest results from the level of $1\% = 2.50$ and the biggest results of the level of $5\% = 1.71$ this means $t_{hitung} > t$ table. This shows that the writing skills of students who use the learning model (CIRC) are better than not using the learning model (CIRC). Therefore, the use of the model (CIRC) is one of the effective ways to improve the writing skills of fifth grade students of MI Pesantren Datok Sulaiman, Palopo City

Keywords: Cooperative ntegrated Reading and Composition (CICR) Learning Model, Essay Description.

PENDAHULUAN

Keterampilan menulis adalah pengetahuan yang harmonis antara daya otak dan daya tangan, dengan membiasakan diri untuk terus menulis akan terasa dengan baik. Keterampilan menulis adalah aksi nyata seseorang yang mau bertindak dan tahu yang harus dilakukan dan tahu cara melakukannya (Sukirman Nurdjan, 2015: 64). Menulis adalah salah satu dari empat keterampilan berbahasa yakni: menyimak, berbicara, membaca, dan menulis sendiri. Setiap keterampilan mempunyai hubungan yang erat dengan yang lainnya dalam memperoleh keterampilan berbahasa. Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunaka untuk berkomunikasi secara tidak langsung. Menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Dalam kegiatan menulis penulis harus terampil memanfaatkan grafologi, struktur bahasa dan kosakata. Keterampilan ini tidak akan datang secara otomatis, tetapi harus melalui latihan dan praktek yang banyak dan teratur (Nurhadi dan Roekhan, 2010: 213-214).

Menulis adalah suatu proses kegiatan pikiran manusia yang hendak mengungkapkan isi jiwanya kepada orang lain atau kepada diri sendiri dalam bentuk tulisan. Menulis juga dapat melatih orang untuk mengeluarkan pikirannya dengan baik sehingga dapat dimengerti orang lain. Kegiatan menulis merupakan kegiatan yang harus dilakukan secara sadar, terarah, dan mempunyai mekanisme, serta persyaratan yang perlu diperhatikan agar tulisan berhasil dengan baik (Sukirman Nurdjan, 2014: 109-110). Menulis merupakan suatu cara mengkomunikasikan pesan secara tertulis kepada pembaca untuk tujuan tertentu. Kegiatan itu sendiri bukanlah suatu proses yang langsung dan linear, namun terdiri atas beberapa tahap yaitu tahap pramenulis, menulis, revisi, dan penyuntingan (Solchan, 2014: 7.34).

Menulis adalah menurunkan atau melukiskan lambing grafis yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang sehingga orang lain dapat membaca lambing grafis tersebut. Gambaran atau lukisan mungkin dapat menyampaikan makna, tetapi tidak menggambarkan kesatuan bahasa. Menulis merupakan suatu representasi bagian dari kesatuan ekspresi bahasa. Menulis juga merupakan suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh penulis untuk menyampaikan gagasan, peran informasi melalui media kata-kata atau bahasa tulis kepada pihak lain. Pembelajaran menulis diharapkan mampu mengarahkan siswa mengembangkan sumber dayanya dan menjadikan pembelajaran menulis lebih bermakna berharga bagi siswa. Selanjutnya, diharapkan dapat mengantarkan siswa menjadi penulis dan pemikir yang baik, serta mandiri. Menulis adalah menurunkan atau melukiskan lambing grafis yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang sehingga orang lain dapat membaca lambing grafis tersebut. Gambaran atau lukisan mungkin dapat menyampaikan makna, tetapi tidak menggambarkan kesatuan bahasa. Menulis merupakan suatu representasi bagian dari kesatuan ekspresi bahasa. Menulis juga merupakan suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh penulis untuk menyampaikan gagasan, peran informasi melalui media kata-kata atau bahasa tulis kepada pihak lain.

Menegaskan bahwa hakikat menulis sangat penting dan bermanfaat dalam kehidupan seseorang karena semua keterampilan berbahasa bertumpu pada keterampilan menulis. Secara garis besarnya, hakikat menulis adalah menyumbangkan kecerdasan, menulis mengembangkan daya inisiatif dan kreatif, menulis menumbuhkan keberanian, menulis mendorong kemauan dan kemampuan mengumpulkan informasi, serta menulis dapat membantu menata dan mengorganisasikan pikiran dan ide-ide baru (Sukirman Nurdjan, 2014: 14-17).

Kata deskripsi berasal dari kata bahasa latin *describere* yang berarti menggambarkan atau memberikan suatu hal. Dari segi istilah, deskripsi adalah suatu bentuk karangan yang melukiskan sesuatu sesuai dengan keadaan sebenarnya, sehingga pembaca dapat mencitrai (melihat, mendengar, mencium, dan merasakan) apa yang dilukiskan itu sesuai dengan citra penulisnya. Karangan jenis ini bermaksud menyampaikan kesan-kesan tentang sesuatu, dengan sifat dan gerak-geriknya, atau sesuatu yang lain kepada pembaca. Misalnya, suasana kampung yang begitu damai, tentram dan masyarakatnya yang saling menolong, atau suasana di jalan raya, tentang hiruk-pikuknya lalu lintas dapat dilukiskan dalam karangan deskripsi perlu anda pahami, sesuatu yang dapat dideskripsikan tidak hanya terbatas pada apa yang kita lihat dan kita dengar saja, tetapi juga yang dapat kita rasa dan kita pikir, seperti rasa takut, cemas, tegang, jijik, haru, dan kasih sayang. Begitu pula

suasana yang timbul dari suatu peristiwa, seperti suasana mencekam, putus asa, kemesraan, dan keromantisan panorama pantai (Suparno dan Mohamad Yunus, 2010 : 4.6).

Karangan deskripsi adalah suatu tulisan atau karangan yang menggambarkan atau memaparkan suatu objek, lokasi, keadaan atau benda dengan kata-kata. Biasanyaapa yang kita gambarkan dalam karangan kita merupakan hasil pengamatan panca indra kita (Firman 2015: 30). Deskripsi adalah karangan yang menggambarkan sebuah objek sedemikian rupa sehingga pembaca merasa seolah-olah melihat sendiri yang digambarkan itu. Karangan deskripsi adalah bentuk tulisan yang bertujuan memperluas pengetahuan dan pengalaman pembaca dengan jalan melukiskan hakikat objek yang sederhana. Bahan deskripsi ialah tulisan yang berusaha memberikan penilaian atau melukiskan dan mengemukakan objek yang sedang dibicarakan (seperti; orang, tempat suasana, atau hal lain). Dalam deskripsi setidaknya ada dua hal yang penting yang perlu dimiliki, pertama; kesanggupan berbahasa yang kaya akan nuansa bentuk, kedua, kecermatan pengamat dan ketelitian penyelidikan terhadap objek yang akan ditulis.

Langkah menyusun karangan deskripsi yaitu: 1. Tentukan objek atau tema yang akan dideskripsikan. 2. Tentukan tujuan. 3. Menggumpulkan data dengan mengamati objek yang akan di deskripsikan. 4. Menyusun data tersebut ke dalam urutan yang baik (menyusun kerangka karangan). 5. Menguraikan kerangka karangan menjadi deskripsi yang sesuai dengan tema yang ditentukan (Sukirman Nurdjan dan Edhy Rustan, 2010: 136-140).

Model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Cooposition* (CIRC) merupakan program komprehensif untuk mengajarkan membaca dan menulis pada kelas sekolah dasar pada tingkat yang lebih tinggi dan juga pada sekolah menengah. Dalam CIRC guru menggunakan bahan bacaan yang berisi latihan soal karangan deskripsi. Guru dapat menggunakan atau tidak menggunakan kelompok membaca, seperti dalam kelas membaca tradisional. Dalam kebanyakan kegiatan CIRC, para murid mengikuti serangkaian pengajaran guru, praktik tim, pra-penilaian tim, dan kuis. Para murid tidak mengajarkan kuis sampai teman satu timnya menyatakan bahwa mereka sudah siap. Penghargaan untuk tim dan sertifikat akan diberikan kepada tim berdasarkan kinerja rata-rata dan semua anggota tim dalam semua kegiatan membaca dan menulis.

Tujuan utama CIRC adalah menggunakan tim-tim untuk membantu para murid mempelajari kemampuan memahami bacaan yang dapat diaplikasikan secara luas. Beberapa unsur CIRC memang diarahkan untuk tujuan ini. Selama masa tindak lanjut, para murid bekerja berpasangan untuk mengidentifikasi lima fitur penting dari

tiap cerita deskripsi: karakter, belakang kejadian, masalah, usaha yang dilakukan, solusi akhir. Pengajaran mengenai struktur cerita ditemukan telah meningkatkan pemahaman membaca murid-murid berprestasi rendah (Jurnal Pendidikan, 2012: 84).

Model pembelajaran CIRC memiliki langkah-langkah penerapan sebagai berikut: a. Peneliti membentuk kelompok-kelompok yang masing-masing terdiri dari 4 siswa. b. Peneliti memberikan wacana sesuai dengan topik pembelajaran. c. Siswa bekerjasama saling membacakan dan menemukan ide pokok kemudian memberikan tanggapan terhadap wacana yang tulis pada lembaran kertas. d. Siswa mempresentasikan/membacakan hasil diskusi kelompok. e. Peneliti memberikan penguatan (*reinforcement*). f. Peneliti dan siswa bersama-sama membuat kesimpulan (Miftahul Huda, 2015: 221-222).

Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui keefektifan penggunaan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) dalam pembelajaran keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas V MI Pesanten Datok Sulaiman Kota Palopo dan untuk mengetahui hasil penerapan dari model *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) dalam proses pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian eksperimen dengan desain atau rancangan *One Group Pretest-Posttest Desain* (Sumadi Suryabrata, 101). Penelitian ini dilakukan di MI Pesantren Datok Sulaiman Kota Palopo. Adapun sampel dalam penelitian ini yaitu sebanyak 24 siswa yang terdiri dari satu kelas V MI Pesantren Datok Sulaiman Kota Palopo. Populasi dalam penelitian ini MI Pesantren Datok Sulaiman Kota Palopo. Data yang diperoleh dianalisis dengan statistik deskriptif. Uji syarat analisis terdiri dari nilai uji normalitas = 1,00 dan nilai uji homogenitas = 1,56, rata-rata pretest = 2400 dan posttest = 7979. Data dalam penelitian dikumpulkan menggunakan teknik observasi yaitu, observasi untuk siswa dan guru., tes yang digunakan adalah tes tulisan dan dokumentasi yang dilakukan adalah dokumentasi pada saat proses pembelajaran. Data yang diperoleh dianalisis dengan statistik deskriptif dan menggunakan rumus mean variabel $Mx = \frac{\sum x}{N}$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Gambaran model pembelajaran CIRC pada keterampilan menulis karangan deskripsi pada siswa kelas V MI Pesantren Dataok Sulaiman Kota Palopo.

a. Keterampilan menulis karangan deskripsi sebelum menggunakan model circ di kelas V MI Pesantren Datok Sulaiman Kota Palopo

Langkah awal sebelum proses pembelajaran bahasa Indonesia di mulai, terlebih dahulu dilakukan pretest dengan tujuan untuk mengetahui keterampilan menulis karangan deskripsi siswa. setelah melaksanakan pretest di kelas V MI Pesantren Datok Sulaiman Kota Palopo di peroleh informasi bahwa rata-rata hasil pretest di kelas V MI Pesantren Datok Sulaiman Kota Palopo berada dalam kategori kurang dengan pencapaian nilai rata-rata 2400.

Pertemuan selanjutnya, siswa menerima materi tentang karangan deskripsi yang dilakukan sebagian besar dengan ceramah saja tanpa menggunakan model pembelajaran, guru menjelaskan materi sesuai dengan (RPP). Pembelajaran dalam kelas ini siswa kurang antusias dalam mengikuti proses pembelajaran sehingga keterampilan menulis siswa masih kurang meningkat karena siswa hanya mendengarkan materi dari guru saja tanpa adanya bantuan model pembelajaran. Keterampilan menulis karangan deskripsi pada kelas kontrol yang dilaksanakan di kelas V MI Pesantren Datok Sulaiman Kota Palopo.

Hasil observasi aktivitas siswa pada pertemuan pertama menunjukkan keterampilan menulis karangan deskripsi siswa pada indikator perhatian terdapat 4 siswa yang baik sekali, pada indikator partisipasi siswa terdapat 6 siswa yang baik sekali, pada indikator sikap siswa terdapat 4 siswa dalam kategori baik sekali, pada indikator pemahaman siswa terdapat 6 siswa dalam kategori baik sekali dan pada indikator kerjasama terdapat 4 siswa dalam kategori baik sekali. Frekuensi keterampilan menulis karangan deskripsi siswa pada pertemuan pertama ini dari 24 siswa paling banyak berada pada kategori baik dan hanya sebagian yang berada pada kategori sangat baik. Pertemuan kedua dan pertemuan ketiga, semakin berkurang siswa yang berada pada kategori sangat baik dan paling banyak pada kategori baik dan cukup.

Pertemuan ke empat, menunjukkan keterampilan menulis karangan deskripsi pada pembelajaran bahasa Indonesia siswa kelas V kelas kontrol paling banyak berada dalam kategori cukup dan ada beberapa siswa yang berada dalam kategori kurang bahkan ada pula yang masuk kategori yang sangat kurang.

Hasil observasi mengenai keterampilan menulis karangan deskripsi di kelas V (kontrol), pada pertemuan awal hingga akhir menunjukkan bahwa keterampilan menulis karangan deskripsi mengalami peningkatan yang tidak signifikan. Hal tersebut juga dapat terlihat pada hasil pelaksanaan post-test, diperoleh skor rata-rata pada kelas kontrol 4200.

b. Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Siswa di Kelas Eksperimen yang Menggunakan Menggunakan Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC)

Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi pada kelas eksperimen, guru menjelaskan materi sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang dibuat oleh peneliti. Sebelum proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran CIRC dimulai, terlebih dahulu dilaksanakan *pre-test*. Setelah melaksanakan *pre-test*, diperoleh skor rata-rata hasil *pre-test* 4200. Pembelajaran bahasa Indonesia dalam meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi dengan adanya pembelajaran model pembelajaran CIRC dapat mendorong siswa agar lebih semangat dalam menulis karangan deskripsi, tekun dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, memiliki perhatian dan antusias yang tinggi ketika guru menjelaskan materi. Hal ini berdasarkan pada hasil lembar observasi siswa. Keterampilan menulis karangan deskripsi dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

Hasil observasi aktivitas siswa pada pertemuan pertama menunjukkan bahwa keterampilan menulis karangan deskripsi pada pembelajaran bahasa Indonesia siswa pada indikator perhatian terdapat 5 siswa yang baik sekali, pada indikator partisipasi siswa terdapat 5 siswa yang baik sekali, pada indikator sikap siswa terdapat 3 siswa yang baik sekali, pada indikator pemahaman siswa terdapat 7 siswa yang baik sekali, pada indikator kerjasama 4 siswa yang sangat baik. Frekuensi keterampilan menulis siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia, pertemuan pertama ini dari 24 siswa paling banyak berada dalam kategori baik dan hanya sebagian yang berada pada kategori sangat baik pertemuan kedua dan pertemuan ke tiga, siswa pada kategori sangat baik semakin meningkat.

Pertemuan ke empat, menunjukkan keterampilan menulis cerita pendek karangan deskripsi siswa paling banyak berada pada kategori sangat baik dan hanya sedikit yang terdapat pada kategori cukup dan kategori kurang.

Hasil observasi mengenai aktivitas siswa dalam pembelajaran, pada pertemuan awal hingga akhir terlihat adanya peningkatan aktivitas siswa yang menunjukkan antusias belajar siswa sehingga keterampilan menulis karangan deskripsi siswa meningkat. Hasil pelaksanaan *post-test*, di peroleh skor rata-rata pada kelas eksperimen sebesar 79,79.

2) Efektivitas Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) Dapat Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Kelas V MI Pesantren Datok Sulaiman Kota Palopo

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah penggunaan model pembelajaran CIRC dalam meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi lebih baik dari pembelajaran tanpa menggunakan model pembelajaran CIRC di kelas V MI Pesantren Datok Sulaiman Kota Palopo.

Berdasarkan perhitungan data kelas eksperimen setelah perlakuan, diperoleh signifikansi = 1,00 sedangkan pada data kelas kontrol setelah perlakuan diperoleh signifikansi = 0,05 dari hasil yang diperoleh ternyata kedua lebih besar dari α sehingga dapat disimpulkan bahwa kelas kontrol dan kelas eksperimen setelah perlakuan berasal dari populasi yang berdistribusi normal karena memenuhi syarat kriteria pengujian normalitas.

Berdasarkan uji homogenitas yang telah dilakukan, maka diperoleh $F_{hitung} = 1,56$ dan $F_{tabel} = 2,05$. Oleh karena $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka dapat diketahui bahwa variansi kelompok tersebut homogen.

Hasil perhitungan data yang diperoleh, menunjukkan bahwa data siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal dan homogen. Untuk menguji hipotesis digunakan uji beda dua rata-rata.

Uji Hipotesis dianalisis dengan menggunakan uji-t

Berdasarkan uji hipotesis yang telah dilakukan, maka diperoleh $t_{hitung} = 12,289$ dan $t_{tabel} = 2,50$ pada taraf signifikansi 1% dengan $db = (N-2) = 24-2=22$. Kriteria pengujian H_0 diterima jika $t_{tabel} < t_{hitung}$.

Kemudian peneliti memeriksa hasilnya dalam daftar kebebasan (*degrees of freedom*) dari $t_{tabel} = 2,50$ pada taraf signifikansi 1% dan 1,71 pada taraf signifikansi 5%. Karena hasil t statistik = 12,289 Lebih besar dari tingkat hasil 5% = 1,71 begitu juga pada taraf 1% = 2,50.

Artinya bahwa terdapat perbedaan keterampilan menulis karangan deskripsi siswa sebelum menggunakan model pembelajaran *Cooperatif Integrated Reading and Composition* CIRC dengan keterampilan menulis karangan deskripsi siswa setelah menggunakan model pembelajaran *Cooperatif Integrated Reading and Composition* CIRC.

Pembahasan

Berdasarkan pemberian soal *pre-test* pada kelas eksperimen sebelum diterapkan model pembelajaran *Cooperatif Integrated Reading and Composition* CIRC diperoleh nilai rata-rata = 4200 sedangkan pada pemberian soal *post-test* setelah diterapkan model pembelajaran *Cooperatif Integrated Reading and Composition* CIRC diperoleh nilai rata-rata = 7979 Pada taraf signifikansi 1% = 2,50 dan pada taraf 5% = 1,71. Data ini menjelaskan bahwa keterampilan menulis melalui

pemberian *pre-test* dan *post-test* pada kelas yang diterapkan model pembelajaran *Cooperatif Integrated Reading and Composition* CIRC memiliki perbedaan yang signifikan

Terjadinya perbedaan keterampilan menulis karangan deskripsi siswa tersebut pada hasil *pre-test* dan *post-test*, disebabkan karena adanya perlakuan pada kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperatif Integrated Reading and Composition* CIRC, dimana nilai menulis karangan deskripsi siswa (*post-test*) setelah adanya perlakuan atau diterapkan model pembelajaran *Cooperatif Integrated Reading and Composition* CIRC lebih baik dari pada hasil *pre-test* atau sebelum perlakuan.

Terdapat empat aspek penilaian pada lembar observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran yaitu aspek perhatian, partisipasi siswa, pemahaman siswa, dan kerja sama. Pada masing-masing aspek terbagi atas empat indikator. Indikator yang digunakan pada aspek perhatian yaitu memahami tujuan pembelajaran, mencatat atau hanya mendengarkan penjelasan dari guru, mengumpulkan informasi dari guru, serta memperhatikan penjelasan dari guru dan bertanya apabila kurang jelas. Indikator yang digunakan pada aspek partisipasi siswa yaitu turut serta membantu dalam menyelesaikan persoalan, memberi pendapat dalam menyelesaikan persoalan, aktif dalam menyelesaikan soal-soal latihan, serta bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas. Indikator yang digunakan pada aspek pemahaman siswa yaitu siswa mampu memberikan penjelasan tentang suatu hal, siswa mampu mengaitkan persoalan yang dihadapkan dengan hal-hal sebelumnya, siswa mampu menyelesaikan soal dengan benar, serta siswa mampu menyelesaikan soal dengan tepat waktu. Indikator yang digunakan pada aspek kerjasama yaitu hadir dalam proses pembelajaran, mengerjakan soal latihan secara bersama-sama, saling menghargai dan mendukung pendapat teman, serta saling memberikan motivasi siswa yang lain untuk berpartisipasi secara aktif.

Berdasarkan hasil observasi pada kelas eksperimen mengenai kemampuan guru dalam mengolah pembelajaran dan hasil observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran, pada pertemuan awal hingga akhir menunjukkan adanya peningkatan aktivitas. Pada pertemuan-pertemuan awal masih banyak terdapat hambatan dalam pengelolaan pembelajaran tersebut, namun seiring berjalannya waktu peningkatan aktivitas siswa selama proses pembelajaran terus mengalami peningkatan pada pertemuan-pertemuan selanjutnya. Adanya kekurangan dan hambatan dalam setiap pembelajaran segera ditindak lanjuti sehingga tidak mengurangi efektivitas pembelajaran.

Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh, cukup mendukung teori yang telah dikemukakan Hamalik bahwa model pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa. Penggunaan model pembelajaran pada tahap orientasi pembelajaran sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran pada saat itu. Selain membangkitkan motivasi dan minat siswa, model pembelajaran juga dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran data, dan mendapatkan informasi.

Hasil observasi yang dilakukan peneliti dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperatif Integrated Reading and Composition* CIRC, bila ditinjau dari keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran pada saat eksperimen, ternyata dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperatif Integrated Reading and Composition* CIRC, menampakkan minat yang tinggi, dan siswa dapat belajar secara efektif. Menggunakan model pembelajaran *Cooperatif Integrated Reading and Composition* CIRC dapat membantu siswa dalam mengembangkan imajinasi, menuangkan ide dalam bentuk tulisan terutama bagi siswa yang kurang terampil dalam merangkai kata. Model pembelajaran *Cooperatif Integrated Reading and Composition* CIRC dapat membantu siswa untuk meningkatkan keterampilan menulisnya.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dan dianalisis maka dapat disimpulkan: 1. Bahwa penggunaan model pembelajaran CIRC dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi siswa. Hal itu terlihat dari antusias siswa dalam proses pembelajaran dan hasil membuat karangan deskripsi disetiap pertemuannya meningkat. Kegiatan belajar siswa lebih komunikatif dan menyenangkan. Dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi sebelum menggunakan model pembelajaran CIRC siswa terlihat pasif, kurang termotivasi, dan menganggap menulis itu menjenuhkan, dengan penggunaan model pembelajaran CIRC dalam proses pembelajaran siswa menjadi lebih aktif, dapat menuangkan gagasannya dengan baik, menulis dengan kaidah penulisan yang benar, dan lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran. 2. Nilai rata-rata keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas V MI Pesantren Datok Sulaiman Kota Palopo tahun ajaran 2018/2019 sebelum diterapkan model pembelajaran *Cooperatif Integrated Reading and Composition* CIRC sebesar 4200 dan berada pada kategori rendah.

Setelah diterapkan model pembelajaran *Cooperatif Integrated Reading and Composition* CIRC sebesar 7979 dan berada pada kategori baik. Berdasarkan hasil *pre-test* dan *post-test* diperoleh bahwa model pembelajaran *Cooperatif Integrated Reading and Composition* CIRC untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas V MI Pesantren Datok Sulaiaman kota Palopo.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto Suharsimi, *prosedur penelitian*, Jakarta; Rineka Cipta, 2010.
- Arikunto Suharsimi, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Cet. VIII – Edisi Revisi : Jakarta ; Bani aksara, 2008.
- Dapertemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya*, Semarang : Karya Toha Saputra, 2002.
- Dahlan, *Keterampilan Menulis*, Cet. III; Jakarta, Pt Rajawali, 2014.
- Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta ; PT grafindo persada, 2012.
- Firman, *Terampil Menulis Karya Ilmiah*, Cet. I; Penerbit Aksara Timur, 2015.
- Huda Miftahu, *Model-Model pengajaran dan Pembelajaran*, Cet. VI ; Pustaka Pembelajaran, 2015.
- Halimah Andi, *Metode Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) Dalam Pembelajaran Membaca dan Menulis Di SD/MI*, Vol, 1, No 04 Februari 2019.
- Ulfa Maria, *Penggunaan Metode CIRC Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas III Di Madrasah Al Hidayah Pandansari, Skripsi*, (Pandansari, Jurusan Tarbiyah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2015)
- Irmayani, *Peningkatan Kemampuan Memrosakan Puisi Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Circ Pada Siswa Kelas VI SDN No. 119 Inpres Bontosunggu Kecamatan Takalar, Skripsi*, Makassar, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2015.
- Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran Datok Sulaiman, Kantor UPTD Dinas Dikpora Wilayah Bua Kab. Luwu, Vol. I ; 2012.

- Khaltsum Ummu, *Kemampuan Menulis Melalui Penerapan Strategi Circ Pada Siswa Kelas V SD Inpres Paccerakang Makassar, Skripsi*, Makassar, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2016.
- Muhibbin, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, Cet. XV ; Pt Remaja Rosdakarya, 2015.
- Nurdjan Sukirman, *Dasar-Dasar Memahami Bahasa Indonesia*, Cet. II ; Read Institute Press, 2014.
- Nurdjan Sukirman, *Cara Kreatif Menulis Karya Ilmiah*, Makassar ; Penerbit Aksara Timur, 2015.
- Rustan Edhy dan Nurdjan Sukirman, *Kunci Sukses Berbahasa Indonesia*, Cet, Sambungan : Lembaga Penerbit STAIN (LPS) STAIN Palopo. 2010.
- Riyanto Yatim, *Metodologi Penelitian Pembelajaran*, Cet. III : Penerbit Sic 2011.
- Roekhan dan Nurhadi, *Dimensi-Dimensi Dalam Belajar Bahasa Indonesia*.
- Syamsu S, *Strategi Pembelajaran Kompetensi Guru Cet I* : Aksara Timur 2015
- Suryabrata Sumandi, *Metodologi Penelitian*, Cet. XXV, PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*, Bandung : Alfabeta, 2012.
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*, Bandung : Alfabeta, 2017.
- Sani Abdullah Ridwan, *Inovasi Pembelajaran*, Cet. I ; Sinar Grafika Offset, 2013.
- Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Cet. VII : Ikrar Mandiriabadi 2009.
- Sudijono Anas, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Cet. XII : PT Rajagrafindo Persada, 2012
- Salantina Lina, *Penerapan Model Pembelajaran Tipe CIRC Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII B SMP NEGERI 3 KUNING*, Vol 5, No 04 Februari 2019, <https://media.neliti.com>
- Yunus Mohamad dan Suparno, *Keterampilan Dasar Menulis*, Cet, XXI : Penerbit Universitas Terbuka 2010.



Rismayanti, lahir di Desa Teamate Kec. Pattallassang Kab. Goa, 1 November 1993, merupakan anak ke pertama dari tiga bersaudara dan merupakan buah kasih sayang dari dari Makka (Almarhum) dan Jawaria. Adapun pendidikan yang ditempuh oleh penulis yaitu dimulai dari pendidikan tingkat sekolah dasar, tepatnya di SDI Teamate dan dinyatakan tamat pada tahun 2006. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan ditingkat SMP, tepatnya di SMP Negeri 1 Pattalpassang dan dinyatakan tamat pada tahun 2019. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di tingkat SMA, tepatnya di SMA Negeri 1 Pattalpassang dan dinyatakan tamat pada tahun 2012.

Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan sampai ke jenjang perguruan tinggi. Penulis memilih untuk melanjutkan pendidikan di **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO (IAIN) PALOPO** Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Sebelum menyelesaikan akhir studi, penulis membuat tugas berupa skripsi untuk menyelesaikan bangku perkuliahan. Adapun judul penelitian yang penulis angkat, yaitu: *“EFEKTIVITAS PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC) TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN DESKRIPSI KELAS V MI PESANTREN DATOK SULAIMANKOTA PALOPO”*, sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi jenjang Strata Satu (SI) dan menempuh gelar sarjana pendidikan (S.Pd.). Penulis berharap, dapat menyelesaikan pendidikan di IAIN Palopo dengan nilai akhir yang baik. Demikian riwayat hidup pendidikan dari penulis yang dirangkum berdasarkan fakta yang ada. Semoga kedepannya penulis dapat mewujudkan impian dan khayalannya. Sebagai tenaga pendidik yang sederhana yang bijaksana dalam mengemban tugas dan bertanggung jawab. Penulis juga berharap dirinya bisa menjadi kebanggaan bagi keluarga khususnya orang tua tercinta. Aamin Ya Rabbal Alamin.